



BAPPEDA
PEMERINTAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**BAPPEDA
KALTIM**



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

L K j I P T a h u n 2 0 1 5

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN 2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya lah kita masih diberikan kesehatan dan kenikmatan lainnya sehingga Kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) BAPPEDA Prov. Kaltim.

Sebagai wujud penerapan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dan akuntabel serta untuk memenuhi kewajiban, BAPPEDA Prov. Kaltim menyusun LKjIP yang merupakan bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BAPPEDA Prov. Kaltim Tahun 2014 - 2018, yang selanjutnya dijabarkan setiap tahunnya dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK).

Setiap tahun, Program Kegiatan yang tercantum dalam RENSTRA dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dituangkan dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) yang merupakan kontrak kinerja Kepala BAPPEDA Prov. Kaltim dengan Gubernur Kaltim dan selanjutnya pertanggungjawabannya melalui laporan ini. Format dan substansi PK serta LKjIP Bappeda tahun 2015 berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Semoga LKjIP Bappeda Tahun 2015 selain menjadi sarana pertanggungjawaban atas kinerja yang telah ditetapkan, juga dapat menjadi sarana evaluasi dan perbaikan atas pencapaian kinerja, serta memberikan umpan balik bagi upaya perbaikan kinerja pada penyusunan LKjIP tahun berikutnya.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan LKjIP BAPPEDA Prov. Kaltim tahun 2015 baik dengan tenaga maupun dengan pikiran diucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus. Semoga LKjIP ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Samarinda, Februari 2016

Plt. KEPALA BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR


Ir. H. Nazrin, MSi

NIP. 19620222 199303 1 006

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara No. 53 Tahun 2014 merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja satu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi serta memuat informasi pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian indikator kinerja organisasi, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target 5 (lima) tahunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Instansi.

Visi Jangka Menengah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Kalimantan Timur (Prov. Kaltim) yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) BAPPEDA Prov. Kaltim Tahun 2014-2018 adalah

“TERWUJUDNYA PERENCANAAN PEMBANGUNAN YANG BERKUALITAS UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KALTIM TAHUN 2018” .

Sesuai dengan visi tersebut maka BAPPEDA Prov. Kaltim menetapkan 3 (tiga) buah misi demi mewujudkan visi tersebut, yaitu : (1) Menyusun Perencanaan yang Berkualitas dan Terintegrasi dengan Penganggaran Pembangunan Daerah; (2) Melakukan koordinasi yang Efektif, Efisien Berbasis Data Statistik dan Data Spasial; dan (3) Meningkatkan Pemantauan dan Evaluasi Capaian Kinerja Pembangunan Daerah. LKjIP BAPPEDA Prov. Kaltim merupakan bentuk pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja BAPPEDA Prov. Kaltim yang memuat Perencanaan, Pencapaian, dan Realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja yang dipilih termuat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) BAPPEDA Prov. Kaltim Tahun 2014-2018 sebagaimana tertuang pada RENSTRA BAPPEDA Prov. Kaltim Tahun 2014-2018.

IKU yang digunakan harus mampu mengukur pencapaian sasaran strategis yang dimaksud. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam Renstra.

Selanjutnya pada RENSTRA BAPPEDA Prov. Kaltim 2014-2018 ditetapkan 3 (tiga) Sasaran Strategis dengan 6 (enam) Indikator Kinerja Sasaran sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi.

Hasil analisa LKjIP BAPPEDA Prov. Kaltim tahun 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari 6 (enam) indikator sasaran, sebanyak 1 (satu) indikator dengan kinerja sangat rendah, 1 (satu) indikator dengan kinerja sedang dan 4 (empat) indikator dengan kinerja sangat tinggi dengan rincian:

1. Indikator sasaran strategis Persentase efektivitas perencanaan pembangunan daerah melampaui target sebesar 3.3%;
2. Indikator sasaran strategis Persentase integrasi pembangunan Kaltim pada regional Kalimantan dibawah target sebesar 67.11%;
3. Indikator sasaran strategis Persentase kesesuaian DPA dengan RKPD melampaui target sebesar 25.00%;
4. Indikator sasaran strategis Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan pembangunan di bawah target sebesar 20.56%;
5. Indikator sasaran strategis Persentase koordinasi perencanaan pembangunan melampaui target sebesar 19.03 %;
6. Indikator yaitu Prosentase Pencapaian RKPD terhadap Sasaran RPJMD melampaui target sebesar 21.57%.

Dari penilaian indikator maka dapat dinilai bahwa pencapaian sasaran strategis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Capaian indikator kinerja sasaran strategis " Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antar fungsi perencanaan dan penganggaran" dengan rata-rata capaian sebesar 85,98%;
2. Capaian indikator kinerja sasaran strategis " Meningkatnya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah" dengan rata-rata capaian sebesar 99.27%;
3. Capaian indikator kinerja sasaran strategis " Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur" dengan capaian sebesar 130.94%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata pencapaian kinerja BAPPEDA Prov. Kaltim pada tahun 2015 dikategorikan SANGAT BAIK dengan nilai rata-rata 105.35%.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 I-1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	I-1
B. Aspek Strategis	I-3
C. Permasalahan Utama (Isu Strategis)	I-3
D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Bappeda Prov. Kaltim	I-6
E. Struktur Organisasi	I-7
F. Sumber Daya Manusia	I-9
G. Sistematika Penyajian	I-12
 BAB II PERENCANAAN PENETAPAN KINERJA	 II-1
A. Rencana Strategi 2014-2018	II-1
B. Rencana Kerja Tahunan	II-6
C. Perjanjian Kinerja	II-8
D. Alokasi Anggaran Tahun 2015	II-9
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 III-1
A. Capaian Kinerja BAPPEDA Prov. Kaltim Tahun 2015	III-1
1) Pengukuran Capaian Kinerja 2015	III-2
2) Analisis Capaian Kinerja	III-4

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015 dengan Tahun 2014.	III-22
4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015 dengan Target Renstra (2018)	III-23
5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan..	III-23
6) Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	III-24
B. Realisasi Anggaran	III-25
BAB IV PENUTUP	IV-1

DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Pendidikan	I-10
Tabel II.1.	Hubungan Misi, Tujuan, dan Sasaran BAPPEDA Prov. Kaltim	II-4
Tabel II.2.	Penetapan Kinerja Tahun 2015	II-5
Tabel II.3.	Alokasi Anggaran Tahun 2015	II-9
Tabel II.4.	Alokasi Anggran Per Sasaran Strategi	II-10
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	III-2
Tabel III.2	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2015	III-2
Tabel III.3	Capaian Sasaran Strategis Tahun 2015	III-3
Tabel III.4	Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2015 Terhadap Tahun 2014	III-4
Tabel III.5	Perbandingan Realisasi Tahun 2015 dan 2014 Terhadap Target Tahun 2014 (Jangka Menengah)	III-6
Tabel III.6	Penilaian Indikator Prosentase Efektivitas Perencanaan Pembangunan Daerah	III-8
Tabel III.7	Realisasi dan Capaian Kegiatan pada Indikator Kinerja 1 – Sasaran ke-1	III-10
Tabel III.8	Realisasi dan Capaian Kegiatan pada Indikator Kinerja 2 – Sasaran ke-1	III-12
Tabel III.9	Realisasi dan Capaian Kegiatan pada Indikator Kinerja 3 – Sasaran ke-1	III-14
Tabel III.10	Realisasi dan Capaian Kegiatan pada Indikator Kinerja 1 – Sasaran ke-2	III-15
Tabel III.11	Penilaian Indikator Prosentase Koordinasi Perencanaan Pembangunan	III-16
Tabel III.12	Realisasi dan Capaian Kegiatan pada Indikator Kinerja 2 – Sasaran ke-2	III-18
Tabel III.13	Capaian RKPD 2015 terhadap RPJMD 2013-2018	III-20
Tabel III.14	Realisasi dan Capaian Kegiatan pada Indikator	

Kinerja 1 – Sasaran ke-3	III-22
Tabel III.15 Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Tahun 2014.....	III-23
Tabel III.16 Realisasi Anggaran BAPPEDA Prov. Kaltim Tahun 2015	III-24
Tabel III.17 Realisasi Anggaran Tahun 2015 per Program/Kegiatan.....	III-25
Tabel III.18 Alokasi Anggran berdasarkan Sasaran Strategis.....	III-27
Tabel III.19 Alokasi Anggran berdasarkan Sasaran Strategis, Program dan Kegiatan	III-27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur dan Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Berdasarkan Urusan Pemerintahan	I-7
Gambar 1.2 Struktur Organisasi BAPPEDA Prov. Kaltim	I-8
Gambar 1.3 Pejabat Struktural BAPPEDA Prov. Kaltim	I-9
Gambar 1.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan BAPPEDA Prov. Kaltim	I-9
Gambar 1.5 Prosentase jumlah Pegawai BAPPEDA Prov. Kaltim Berdasarkan Pendidikan.....	I-10
Gambar 3.1 Tampilan Aplikasi SIPPD	III-13
Gambar 3.2 Tampilan Aplikasi Bridge System	III-13
Gambar 3.3 Tampilan Aplikasi Sistem Informasi Data Kalimantan Timur	III-15



BAB I PENDAHULUAN

A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI

Keberadaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai unsur perencana penyelenggaraan pemerintahan daerah, sebagaimana termuat dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 46 Tahun 2008. Sejak awal terbentuknya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur (BAPPEDA Prov. Kaltim) dituntut membantu Gubernur untuk membawa Kalimantan Timur melakukan perencanaan pembinaan pembangunan daerah dan wilayah dalam rangka mendorong pembangunan daerah yang berkesinambungan. Hal itu tertuang dalam upaya untuk memantapkan stabilitas ekonomi, perbaikan sarana dan prasarana, meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), menyasikan laju pertumbuhan dengan memperhatikan daerah yang terbelakang, pembangunan hukum yang terus diupayakan melalui penerangan, politik, hankam dan administrasi negara, kerjasama luar negeri yang mempunyai manfaat besar bagi kesejahteraan masyarakat, pembiayaan dan pengendalian pembangunan dan sebagai pusat data informasi perencanaan pembangunan daerah Kalimantan Timur.

Untuk mendukung semua itu, seluruh daya upaya dilakukan melalui beragam aspek, yaitu aspek penguatan integrasi nasional, aspek politik dalam negeri, aspek pemerintahan umum, aspek desentralisasi dan otonomi daerah, aspek pembangunan daerah, dan aspek pembinaan aparatur. Dalam hal ini BAPPEDA Prov. Kaltim melakukan koordinasi ke SKPD lingkup Provinsi Kalimantan Timur, Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Timur, Pemerintah daerah antar Provinsi dan Pemerintah Pusat seperti yang diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 25 tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Pembangunan merupakan suatu proses yang terintegrasi dan komprehensif dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yang tidak terpisahkan satu sama lain. Untuk dapat mengetahui seberapa besar kinerja yang diperoleh, serta



Penyusunan LKjIP berdasar pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang Percepatan dan Pemberantasan Pemberantas Korupsi. Penyusunan LKjIP dilakukan dengan berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 yang diubah dengan Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kinerja BAPPEDA Prov. Kaltim.

1. Mendorong BAPPEDA Prov. Kaltim didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.
2. Menjadi masukan dan umpan balik baik bagi instansi lain maupun pihak pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja.
3. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap BAPPEDA Prov. Kaltim di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kedudukan BAPPEDA Prov. Kaltim diatur berdasarkan UU No. 25 tahun 2004 tentang SPPN (Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional) pasal 32 ayat 4 dan pasal 33 ayat 1, 2, dan 4, yaitu Gubernur selaku wakil Pemerintah Pusat di daerah



mengkoordinasikan pelaksanaan perencanaan tugas dekonsentrasi dan perbantuan. BAPPEDA Prov. Kaltim sebagai salah satu instansi pemerintah daerah yang mempunyai peran sebagai penunjang pembangunan memiliki tugas dan fungsi penting bagi keberhasilan pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah. BAPPEDA Prov. Kaltim mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam menentukan kebijakan bidang perencanaan pembangunan daerah serta bertugas memberi penilaian atas pelaksanaan pembangunan. BAPPEDA Prov. Kaltim harus mampu merencanakan pembangunan daerah dengan suatu perencanaan yang baik dan matang karena titik krisis dalam proses perencanaan terletak pada ketepatan BAPPEDA Prov. Kaltim dalam mengungkapkan permasalahan daerah tersebut. Pentingnya tugas yang harus dilaksanakan BAPPEDA Prov. Kaltim dalam mendukung pembangunan otonomi daerah ini membuat BAPPEDA Prov. Kaltim harus bekerja secara optimal agar pembangunan yang dilaksanakan di daerah dapat berjalan dengan lancar. Tuntutan yang besar terhadap kinerja BAPPEDA Prov. Kaltim membutuhkan dukungan dari semua pihak baik yang terkait langsung maupun tidak langsung. Setiap pihak memiliki perspektif yang berbeda satu sama lain sehingga BAPPEDA Prov. Kaltim harus mampu menyesuaikan diri (adaptif) dengan tuntutan pelayanan dari berbagai pihak agar fungsi pelayanan dapat lebih optimal. Untuk itu upaya identifikasi terhadap perspektif peran dan kedudukan BAPPEDA Prov. Kaltim dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan menjadi sangat penting.

C. PERMASALAHAN UTAMA (ISU STRATEGIS)

Isu stretegis merupakan permasalahan pokok yang berkaitan dengan fenomena atau kondisi permasalahan yang belum dapat diselesaikan pada periode lima tahun sebelumnya. Fenomena dalam isu strategis tersebut memiliki dampak jangka panjang bagi berkelanjutan pelaksanaan pembangunan sehingga perlu diantisipasi dan diatasi secara bertahap dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi serta memperhatikan hasil telaahan dan analisis, maka dapat dirumuskan isu-isu strategis BAPPEDA Prov. Kaltim sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kelembagaan BAPPEDA Prov. Kaltim



BAPPEDA Prov. Kaltim selaku koordinator perencanaan pembangunan daerah berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kelembagaan BAPPEDA Prov. Kaltim dengan tujuan meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan agar pencapaian hasil-hasil pembangunan dapat mewujudkan “Kaltim sejahtera dan berkeadilan” sesuai amanat dari Gubernur Provinsi Kalimantan Timur dalam RPJMD Prov. Kaltim Tahun 2013-2018. Maksud dari peningkatan kualitas BAPPEDA Prov. Kaltim adalah peningkatan kualitas pelayanan publik. Hal ini perlu dilakukan karena selama ini banyak kasus pelayanan publik yang menunjukkan belum berpihaknya pemerintah kepada rakyat sebagai pemilik kedaulatan. Sedangkan peningkatan kelembagaan merupakan peningkatan kualitas aparatur pemerintah internal BAPPEDA Prov. Kaltim agar dapat melaksanakan tugasnya dengan profesional dan bertanggungjawab.

2. Peningkatan fungsi koordinasi BAPPEDA Prov. Kaltim

BAPPEDA Prov. Kaltim adalah salah satu unsur/lembaga di daerah yang mempunyai fungsi penting dalam kegiatan perencanaan pembangunan daerah. Tingkat keberhasilan pelaksanaan koordinasi perencanaan pembangunan daerah dalam era otonomi daerah ditentukan oleh efektivitas BAPPEDA Prov. Kaltim dalam menjalankan fungsi-fungsinya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kinerja BAPPEDA Prov. Kaltim perlu untuk dibenahi atau ditingkatkan terutama dalam pengkoordinasian dengan instansi-instansi terkait.

3. Perencanaan yang matang

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Selain itu, perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena perencanaan merupakan pijakan awal dalam tahapan selanjutnya seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan. Mengingat vitalnya penyusunan perencanaan, maka perlu adanya rangkaian analisis yang terintegrasi mulai dari profil pembangunan saat ini, permasalahan dan isu-isu strategis, hingga tujuan akhir dari pembangunan daerah. Dengan adanya rangkaian analisis tersebut, diharapkan perencanaan pembangunan daerah lebih terkoordinir dan dapat mencapai visi dan misi pembangunan.



4. Evaluasi kinerja yang maksimal

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kelembagaan BAPPEDA Prov. Kaltim adalah dengan melakukan evaluasi kinerja aparatur pemerintah di lingkungan BAPPEDA Prov. Kaltim. Evaluasi kinerja digunakan untuk menguji efektivitas dan efisiensi kinerja para pegawai di lingkungan BAPPEDA Prov. Kaltim dengan beberapa indikator seperti kedisiplinan, tanggung jawab, hingga capaian kinerja. Evaluasi kinerja yang maksimal diharapkan dapat meningkatkan kualitas kelembagaan BAPPEDA Prov. Kaltim terutama dalam mengembangkan sumber daya manusia baik di dalam maupun di luar.

5. Penyajian data yang akurat

Perencanaan pembangunan suatu daerah tergantung pada target-target yang menjadi capaian akhir suatu periode perencanaan. Dalam mengukur pencapaian target tersebut diperlukan data yang valid terkait indikator sasaran yang akan dievaluasi. Oleh karena itu, data memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan karena penyajian data yang akurat dan terpercaya akan mempengaruhi laju pembangunan. Perlu adanya perhatian khusus pada proses pembentukan data yang dimulai dari perencanaan, pengumpulan, pengolahan, hingga analisis data sehingga input yang berkualitas pada perencanaan akan berdampak positif pada pengambilan kebijakan.

D. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI BAPPEDA PROV. KALTIM

1. Kedudukan BAPPEDA Prov. Kaltim

- a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- b. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok

Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan dan statistik daerah.



3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi:

- a) Perumusan kebijakan bidang perencanaan pembangunan daerah sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
- b) Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan bidang perencanaan pembangunan daerah;
- c) Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian bidang Ekonomi;
- d) Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian bidang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM);
- e) Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian bidang Pemerintahan dan Aparatur;
- f) Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian bidang Prasarana dan Pengembangan Wilayah;
- g) Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian bidang Statistik dan Pengendalian Pembangunan;
- h) Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian bidang Pengkajian dan Pembiayaan Pembangunan Daerah;
- i) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- j) Penyelenggaraan unit pelaksana teknis badan;
- k) Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional;
- l) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Perda Prov. Kaltim) Nomor 09 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang dijabarkan dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur (Pergub Kaltim) Nomor 46 Tahun 2008 yang kemudian diubah melalui Pergub Kaltim Nomor 13 Tahun 2010 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga



Teknis Daerah Provinsi Kalimantan Timur, maka struktur Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah sebagai berikut:

1. Kepala Badan;
2. Sekretariat, yang dipimpin oleh seorang sekretaris dan terdiri dari Sub Bagian Penyusunan Program, Sub Bagian Umum dan Sub Bagian Keuangan;
3. Bidang Ekonomi yang terdiri dari Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, Sub Bidang Pengembangan Dunia Usaha dan Ekonomi Kreatif;
4. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia yang terdiri dari Sub Bidang Pendidikan, Mental dan Spiritual dan Sub Bidang Kesejahteraan Rakyat;
5. Bidang Pemerintahan dan Aparatur yang terdiri dari Sub Bidang Pemerintah dan Sub Bidang Pemerintahan;
6. Bidang Prasarana dan Pengembangan Wilayah yang terdiri dari Sub Bidang Prasarana Wilayah dan Sub Bidang Pengembangan Wilayah;
7. Bidang Statistik dan Pengendalian Pembangunan yang terdiri dari Sub Bidang Statistik dan Pendataan dan Sub Bidang Pengendalian Pembangunan;
8. Bidang Pengkajian dan Pembiayaan Pembangunan Daerah yang terdiri dari Sub Bidang Pengkajian Pembangunan Daerah dan Sub Bidang Pembiayaan Pembangunan Daerah.

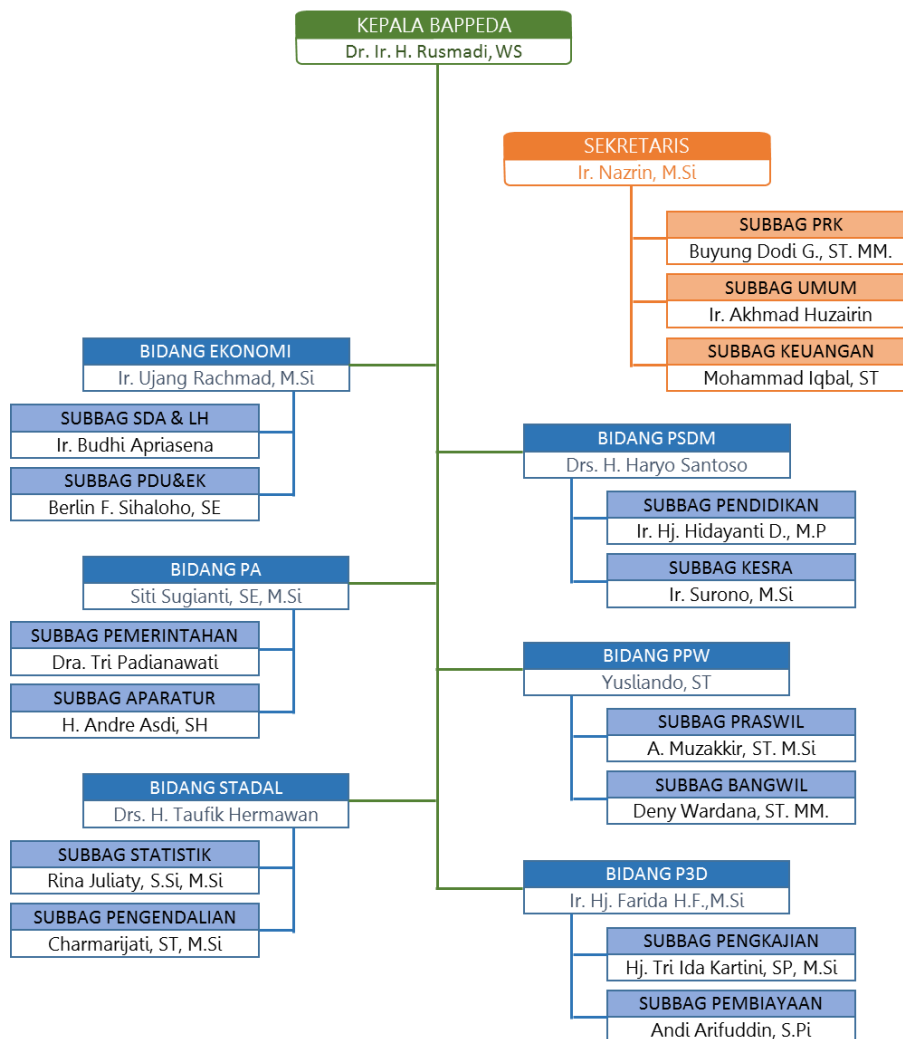
Struktur Organisasi BAPPEDA Prov. Kaltim dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:

Gambar I.1
Struktur dan Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Berdasarkan Urusan Pemerintahan

PERENCANAAN											STATISTIK
<div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: 60%;">KEPALA BAPPEDA PROV. KALTIM</div> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-right: 5px;">SEKRETARIS</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-right: 5px;">SUBBAG PERENCANAAN PROGRAM</div> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center; margin-top: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-right: 5px;">SUBBAG UMUM</div> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center; margin-top: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">SUBBAG KEUANGAN</div> </div>											
BIDANG EKONOMI		BIDANG PEMERINTAHAN DAN APARATUR		BIDANG PRASARANA DAN PENGEMBANGAN WILAYAH		BIDANG PENGEMBANGAN SDM		BIDANG PENGKAJIAN DAN PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN DAERAH		BIDANG STATISTIK DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN	
SUBBID SDA & LH	SUBBID PSDU & PAR	SUBBID PEMERINTAHAN	SUBBID APARATUR	SUBBID PRASARANA WILAYAH	SUBBID PENGEMBANGAN WILAYAH	SUBBID PENDIDIKAN & SPIRITUAL	SUBBID KESRA	SUBBID PEMBIAYAAN PD	SUBBID PENGKAJIAN PD	SUBBID PENGENDALIAN PEMBANGUNAN	SUBBID STATISTIK DAN PENDAPATAN



Gambar I.2



F. SUMBER DAYA MANUSIA

Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Begitu pula kemajuan organisasi sangat bergantung pada kualitas personalia atau sumberdaya manusia yang ada di dalamnya.

Sampai dengan Desember 2015, Jumlah pegawai yang bekerja BAPPEDA Prov. Kaltim sebanyak 156 (Seratus Lima Enam) orang. Terdiri dari Pegawai Negeri Sipil 111 (Seratus Sebelas) orang, Calon Pegawai Negeri Sipil 5 (Lima) orang, PTT 1 (Satu) orang dan Tenaga Non PNS 39 (Tiga Puluh Sembilan) orang:





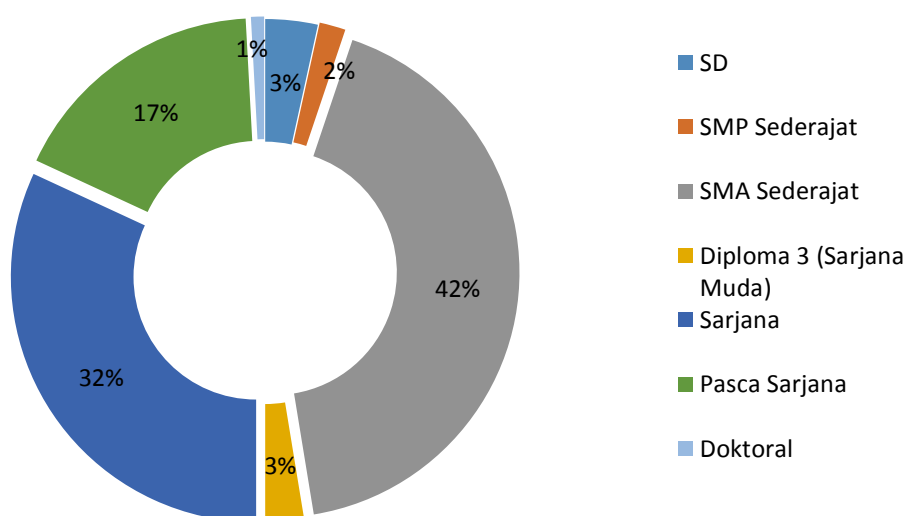
Jumlah pegawai BAPPEDA Prov. Kaltim berdasarkan jenis untuk lulusan SD sebanyak 4 (empat) orang, lulusan SMP 2 (dua) orang, Lulusan SMA 49 (empat puluh Sembilan) orang, lulusan Sarjana Muda/Diploma Dua 3 (tiga) orang, lulusan Sarjana 37 (tiga puluh tujuh) orang, lulusan Pasca Sarjana 20 (dua puluh) orang dan Lulusan Doktoral 1 (satu) orang.

Secara rinci jumlah pegawai berdasarkan jenis pendidikan dapat dilihat pada Tabel I.1

Tabel I. 1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Pendidikan

Pendidikan Umum	Jumlah (Orang)
SD	4 Orang
SMP Sederajat	2 Orang
SMA Sederajat	49 Orang
Diploma 3 (Sarjana Muda)	3 Orang
Sarjana	37 Orang
Pasca Sarjana	20 Orang
Doktoral	1 Orang
Total	116 Orang

Gambar I.5
Porsentase jumlah Pegawai BAPPEDA Prov. Kaltim
Berdasarkan Pendidikan







2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV – Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Perumusan kebijakan bidang perencanaan pembangunan daerah sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;

A. RENCANA STRATEGIS 2014-2018

Seiring dengan ditetapkanya Perda Prov. Kaltim Nomor 7 Tahun 2014 tentang RPJMD Prov. Kaltim, maka Renstra BAPPEDA Prov. Kaltim juga ditetapkan pada tahun 2015. Pada Renstra BAPPEDA Prov. Kaltim, agenda utama dalam lima tahun kedepan yakni mensukseskan pencapaian prioritas pembangunan yang terangkum dalam visi misi RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018. Agenda utama tersebut akan dilaksanakan melaui antisipasi terhadap berbagai masalah dan kendala yang belum sepenuhnya tertangani serta yang diperkirakan akan timbul



dalam lima tahun ke depan dimana salah satunya akibat dari perubahan lingkungan strategis yang dinamis. Penyusunan Rencana strategis untuk menjamin kontinuitas dan konsistensi program pembangunan sekaligus menjaga fokus sasaran yang akan dicapai dalam periode berjalan.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan dalam daerah, dirumuskan Visi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai cerminan peran dan kondisi yang ingin diwujudkan di masa depan. Hal tersebut sekaligus merefleksikan kesinambungan upaya perencanaan pembangunan daerah Provinsi Kalimantan Timur sejalan dengan semangat reformasi yang peletakan dasar-dasarnya telah diinisiasi pada masa-masa sebelumnya.

1. VISI BAPPEDA Prov. Kaltim

Mengacu kepada tugas dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, rumusan Visi adalah sebagai berikut:

**" TERWUJUDNYA PERENCANAAN PEMBANGUNAN
YANG BERKUALITAS UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
KALIMANTAN TIMUR 2018 "**

2. MISI BAPPEDA Prov. Kaltim

Rumusan misi yang merupakan penjabaran dari Visi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, adalah:

- 1) Menyusun Perencanaan yang Berkualitas dan Terintegrasi dengan Penganggaran dan Pembangunan Daerah;
- 2) Melakukan Koordinasi yang Efektif, Efisien berbasis Data Statistik dan Data Spasial;
- 3) Meningkatkan Pemantauan dan Evaluasi Capaian Kinerja Pembangunan Daerah.



3. TUJUAN BAPPEDA Prov. Kaltim

Berdasarkan perumusan misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menetapkan tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Konsistensi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah;
- 2) Meningkatkan Kualitas Data/Informasi Spasial Perencana Pembangunan Daerah serta mengoptimalkan Fungsi Koordinasi;
- 3) Terkendalnya Pencapaian Sasaran Pembangunan Daerah

4. SASARAN BAPPEDA Prov. Kaltim

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, sasaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang ingin dicapai pada periode Tahun 2014 – 2018, adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mencapai tujuan 1: Meningkatkan Konsistensi Perencanaan dan Pembangunan Daerah
 - S1) Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antara fungsi perencanaan dan penganggaran dengan indikator:
 - a. Presentase efektifitas perencanaan pembangunan daerah;
 - b. Presentase integrasi pembangunan Kaltim pada Regional Kalimantan;
 - c. Presentasi Kesesuaian DPA dengan RKPD.
- 2) Untuk mencapai tujuan 2: Meningkatkan Kualitas Data dan Informasi serta Fungsi Peran Koordinasi
 - S2) Tercapainya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Korrdinasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Indikator :
 - a. Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan pembangunan;
 - b. Persentasi koordinasi perencanaan pembangunan.
- 3) Untuk mencapai tujuan 3: Terkendalnya Pencapaian Sasaran Pembangunan Daerah
 - S3) Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur
 - a. Presentase Pencapaian RKPD terhadap sasaran RPJMD.



Hubungan antara Misi, Tujuan dan Sasaran dapat di lihat dari Tabel II.1. berikut:

Tabel II.1
Hubungan Misi, Tujuan, dan Sasaran BAPPEDA Prov. Kaltim

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2014	2015	2016	2017	2018
VISI : TERWUJUDNYA PERENCANAAN PEMBANGUNAN YANG BERKUALITAS UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KALTIM TAHUN 2018								
MISI 1: Menyusun Perencanaan yang berkualitas dan terintegrasi dengan Penganggaran Pembangunan Daerah								
1.	Meningkatkan Konsistensi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah	Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antar fungsi perencanaan dan penganggaran	Presentase efektifitas perencanaan pembangunan daerah	90	93	95	97	99
			Presentase integrasi pembangunan Kaltim pada Regional Kalimantan	80	85	87	90	95
			Persentase kesesuaian DPA dengan RKPD	70	75	80	85	95
MISI 2: Melakukan Koordinasi yang Efektif, Efisien berbasis Data statistik dan Data spasial								
2.	Meningkatkan Kualitas Data /Informasi Spasial Perencanaan Pembangunan Daerah	Tercapainya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Korrdinasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan pembangunan	70	75	85	95	100
			Persentase koordinasi perencanaan pembangunan	64	77	83	89	95
MISI 3: Meningkatkan pemantauan dan evaluasi capaian kinerja pembangunan daerah								
3.	Terkendalnya Pencapaian Sasaran Pembangunan Daerah	Tercapainya Sasaran RPJMD Prov. Kaltim	Persentase Pencapaian RKPD terhadap Sasaran RPJMD	60	70	80	90	95

5. INDIKATOR KINERJA

Indikator Kinerja menjadi unsur penting dalam akuntabilitas kinerja dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan.



Tabel II.2
Penetapan Kinerja Tahun 2015

1. Nama Unit Organisasi : Bappeda Provinsi Kalimantan Timur
2. Tugas : Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan dan statistik daerah
3. Fungsi
1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perencanaan pembangunan dan statistik daerah sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
 2. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang perencanaan pembangunan dan statistik daerah;
 3. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian teknis di bidang ekonomi;
 4. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian teknis di bidang pengembangan sumber daya manusia;
 5. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian teknis di bidang pemerintahan dan aparatur;
 6. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian teknis di bidang prasarana dan pengembangan wilayah;
 7. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian teknis di bidang statistik dan pengendalian pembangunan;
 8. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian teknis di bidang pengkajian dan pembiayaan pembangunan daerah;
 9. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
 10. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional;
 11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;
4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	ALASAN	SUMBER DATA	CARA PERHITUNGAN	PENANG GUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antar fungsi perencanaan dan penganggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentase efektifitas perencanaan pembangunan daerah 2. Presentase integrasi pembangunan Kaltim pada Regional Kalimantan 3. Persentase kesesuaian DPA dengan RKPD 	<p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>Mengukur konsistensi program pada RKPD, Renstra terhadap RPJMD dan program/kegiatan pada Renja terhadap RKPD</p> <p>Mengukur efektifitas peran perencanaan dalam pembangunan daerah yang dibiayai dana APBN</p> <p>Mengukur konsistensi antara perencanaan dan penganggaran</p>	<p>RPJMD, Renstra SKPD, RKPD dan Renja SKPD</p> <p>Buku usulan FKR2RK, Buku Kerja FKR2RK dan APBN</p> <p>RKPD dan APBD (DPA)</p>	<p>Rata-rata dari prosentase jumlah program pada RKPD yang terdapat dalam RPJMD, prosentase jumlah program pada Renstra SKPD yang terdapat pada RPJMD dan prosentase jumlah program kegiatan pada Renja SKPD yang terdapat dalam RKPD</p> <p>Prosentase Jumlah Usulan Prov. Kaltim melalui Forum Kerjasama Revitalisasi dan Percepatan Pembangunan Regional Kalimantan (FKRP2RK) yang diakomdir dalam APBN</p> <p>Prosentase Jumlah Program Kegiatan di DPA yang terdapat pada RKPD</p>	<p>P3D</p> <p>P3D</p> <p>SEKRE TARIAT</p>
2.	Tercapainya kualitas data/informasi dan spasial serta fungsi peran koordinasi perencanaan pembangunan daerah	1. Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan pembangunan	%	Mengukur ketersediaan data dan informasi yang dijadikan dasar dalam perencanaan pembangunan	Data Pembangunan Kalimantan Timur pada Sistem Informasi Data Kalimantan Timur	Rata-rata antara Prosentase Jumlah Data Pembangunan yang tersedia dibagi total Jumlah Data Pembangunan Kaltim	STADAL



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	ALASAN	SUMBER DATA	CARA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8
		2. Persentase koordinasi perencanaan pembangunan	%	Mengukur peran perencanaan dalam berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan pembangunan daerah	Dokumen Verifikasi Rancangan Renja, Renja SKPD, UPPN, Daftar Absen Rakor Bappeda se-Kaltim, Konsultasi Publik, Rakor Program Prioritas, Forum SKPD dan Musrenbang RKPD	Prosentase rata-rata dari penjumlahan pihak-pihak yang terlibat dalam koordinasi perencanaan pembangunan	EKONOMI, PPW, P-SDM, PA
3.	Tercapainya sasaran RPJMD Provinsi Kaltim	1. Persentase pencapaian RKPD terhadap sasaran RPJMD	%	Mengukur capaian rencana pembangunan tahunan terhadap rencana pembangunan jangka menengah	Laporan Evaluasi Pencapaian RKPD terhadap RPJMD.	Rata-rata capaian Indikator sasaran RPJMD Tahun ke-n	P3D

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Berdasarkan DPA Bappeda Prov. Kaltim Tahun Anggaran 2015,

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2015	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
1 Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antar fungsi perencanaan dan penganggaran	Persentase efektivitas perencanaan pembangunan daerah	93%	(1)	Program Perencanaan Pembangunan Daerah Tahunan	3,152,000,000
			a	Penyusunan Rancangan RKPD	918,000,000
			b	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	2,084,000,000
			c	Penetapan RKPD	150.000.000
	Persentase integrasi pembangunan Kaltim pada regional Kalimantan	85%	(2)	Program Kerjasama Pembangunan	598,000,000
			a	Koordinasi kerjasama pembangunan antar daerah	598,000,000
2 Tercapainya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase kesesuaian DPA dengan RKPD	75%	(3)	Program Penyusunan Kebijakan Anggaran Pembangunan Daerah	1,892,300,000
			a	Penyusunan Rancangan KUA, PPAS APBD dan P-APBD	1,892,300,000
	Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan pembangunan	75%	(1)	Program Pengembangan Data Statistik dan Spasial	16,213,150,000
			a.	Pengumpulan, updating, dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan	2,873,000,000
			b.	Pengembangan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah	844,000,000
			c.	Koordinasi Penyelenggaraan One Data One Map	11,834,650,000
			d.	Penyebarluasan capaian pembangunan daerah	661,500,000
	Persentase koordinasi perencanaan pembangunan	77%	(6)	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	3,663,150,000
			a	Koordinasi Perencanaan pembangunan Pengembangan Dunia Usaha dan Ekonomi Kreatif	2,638,150,000



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2015	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
			Koordinasi Perencanaan Pembangunan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	1,025,000,000
			(7) Program Perencanaan Pembangunan Bidang Prasarana dan Pembangunan Wilayah	4,854,100,000
			a Koordinasi Perencanaan Pembangunan Prasarana Wilayah	1,695,800,000
			b Koordinasi Perencanaan Pengembangan Wilayah	1,390,000,000
			c Penyusunan Perencanaan Kawasan Industri Pelabuhan Internasional	1,768,300,000
			(4) Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Aparatur	2,894,900,000
			a Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan	2,319,500,000
			b. Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Aparatur	575,400,000
			(5) Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,567,000,000
			a Koordinasi Perencanaan Pembangunan kesejahteraan rakyat	1,007,000,000
			b. Koordinasi Perencanaan Pembangunan Pendidikan, Mental dan Spiritual	560,000,000
			(6) Program Pengarusutamaan Perubahan Iklim & green ekonomi dlm Perencanaan Pembangunan Daerah	650,000,000
			a Fasilitasi dan Pendampingan penyusunan rencana pembangunan rendah karbon Kab/Kota	300,000,000
			b Pengembangan Kapasitas kelembagaan daerah dalam penurunan emisi gas rumah kaca	350,000,000
3	Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur	70%	(1) Program Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	2,432,050,000
			a. Pengendalian Dokumen Rencana Pembangunan Daerah	2,432,050,000
			(2) Program Pengendalian dan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Pembangunan Daerah	4,143,800,000
			a Monitoring dan Pelaporan Hasil Pelaksanaan Pembangunan	2,987,900,000
			b. Pengendalian dan evaluasi hasil pelaksanaan RPJPD, RPJMD dan RKPDP	1,155,900,000



C. PERJANJIAN KINERJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015 SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

TOTAL ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2015 (SETELAH PERUBAHAN)

: Rp.49.325.000.000

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antar fungsi perencanaan dan penganggaran	Persentase efektivitas perencanaan pembangunan daerah	93
		Persentase integrasi pembangunan Kaltim pada regional Kalimantan	85
		Persentase kesesuaian DPA dengan RKPD	75
2	Tercapainya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan pembangunan	75
		Persentase koordinasi perencanaan pembangunan	77
3	Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur	Persentase Pencapaian RKPD terhadap Sasaran RPJMD	70

NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PROGRAM PRIORITAS		40,904,550,000.00	
(1)	Program Perencanaan Pembangunan Daerah Tahunan	3,152,000,000.00	APBD
(2)	Program Kerjasama Pembangunan	598,000,000.00	APBD
(3)	Program Penyusunan Kebijakan Anggaran Pembangunan Daerah	1,892,300,000.00	APBD
(4)	Program Pengembangan Data Statistik dan Spasial	16,213,150,000.00	APBD
(5)	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	3,663,150,000.00	APBD
(6)	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Prasarana dan Pengembangan Wilayah	4,854,100,000.00	APBD
(7)	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Aparatur	2,894,900,000.00	APBD
(8)	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,567,000,000.00	APBD
(9)	Program Pengarusutamaan Perubahan Iklim & green ekonomi dlm Perencanaan Pembangunan Daerah	650,000,000.00	APBD
(10)	Program Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	2,432,050,000.00	APBD
(11)	Program Pengendalian dan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Pembangunan Daerah	2,987,900,000.00	APBD
B. PROGRAM PENDUKUNG		8,420,450,000.00	
(1)	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4,000,850,000.00	APBD
(2)	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2,392,800,000.00	APBD



NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
(3)	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	300,000,000.00	APBD
(4)	Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah	330,000,000.00	APBD
(5)	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	1,396,800,000.00	APBD
TOTAL		49,325,000,000.00	

D. Alokasi Anggaran Tahun 2015

Pada Tahun Anggaran 2015 BAPPEDA Prov. Kaltim melaksanakan kegiatan APBD sebesar Rp.58.092.983.400,00 dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.12.762.983.400,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.45.330.000.000,00. Pada perubahan APBD 2015 anggaran BAPPEDA Prov. Kaltim menjadi Rp.62.239.647.680,49 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp.12.914.647.680,49 dan Belanja Langsung sebesar Rp.49.325.000.000,00.

**Tabel II.3.
Alokasi Anggaran Tahun 2015**

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN 2015	PROSENTASE
1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	Rp.12.914.647.680,49	20,75
2	BELANJA LANGSUNG	Rp.49.325.000.000,00	93,46

Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2015 yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis BAPPEDA Prov. Kaltim sebesar Rp.49.325.000.000,00, secara rinci dijelaskan pada Table II.4. berikut:



Tabel II.4.
Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategi

SASARAN STRATEGIS		ANGGARAN	PROSENTASE
(1)		(2)	(3)
1	Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antar fungsi perencanaan dan penganggaran	5,642,300,000	11.44%
2	Tercapainya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah	29,842,300,000	60.50%
3	Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur	5,419,950,000	10.99%
TOTAL		40,904,550,000	82.93%
	Belanja Langsung Operasional	8,420,450,000.	17.07%

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa anggaran yang ditujukan untuk pencapaian sasaran strategis sebesar 82,93% dan anggaran untuk operasional sebesar 17,07%.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA BAPPEDA PROV. KALTIM TAHUN 2015

BAPPEDA Prov. Kaltim telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2015. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Tahun 2015 merupakan tahun II dari Pelaksanaan RPJMD Prov. Kaltim Tahun 2013 – 2018.

Sesuai dengan Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, maka pada Bab ini akan dilakukan capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja dengan mengacu pada Permendagri 54 tahun 2010 yaitu:



Tabel III-1
SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA

No.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA	KODE KRITERIA
1	$91\% \leq 100\%$	Sangat tinggi	
2	$76\% \leq 90\%$	Tinggi	
3	$66\% \leq 75\%$	Sedang	
4	$51\% \leq 65\%$	Rendah	
5	$\leq 50\%$	Sangat Rendah	

Keterangan : berdasarkan Permendagri Nomor 54 tahun 2010

1. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2015 DENGAN TARGET TAHUN 2015

Realisasi Kinerja Tahun 2015 yang dibandingkan dengan target tahun 2015 akan memperoleh capaian kinerja seperti pada tabel berikut:

Tabel III.2
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2015

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Prosentase efektivitas perencanaan pembangunan daerah	93%	96.3%	103.55%
2	Prosentase integrasi pembangunan Kaltim pada regional Kalimantan	85%	17.89%	21.05%
3	Prosentase kesesuaian DPA dengan RKPD	75%	100.00%	133.33%
4	Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan pembangunan	75%	54.44%	72.59%
5	Prosentase koordinasi perencanaan pembangunan	77%	96.97%	125.94%
6	Prosentase Pencapaian RKPD terhadap Sasaran RPJMD	70%	91.57%	130.81%

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa: 1 (satu) indikator dengan capaian kinerja sangat rendah, 1 (satu) indikator dengan capaian kinerja sedang dan 4 (empat) indikator dengan capaian kinerja sangat tinggi.



Berdasarkan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Bappeda Prov. Kaltim tahun 2015 dijelaskan pada Tabel III.3 berikut:

Tabel III.3
CAPAIAN SASARAN STRATEGIS TAHUN 2015

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antar fungsi perencanaan dan penganggaran	Prosentase efektivitas perencanaan pembangunan daerah	93%	96.30%	103.55%
		Prosentase integrasi pembangunan Kaltim pada regional Kalimantan	85%	17.89%	21.05%
		Prosentase kesesuaian DPA dengan RKPD	75%	100.00%	133.33%
	Rata-rata Capaian Sasaran Strategis I				85.98%
2	Tercapainya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan pembangunan	75%	54.44%	72.59%
		Prosentase koordinasi perencanaan pembangunan	77%	96.97%	125.94%
	Rata-rata Capaian Sasaran Strategis II				99.27%
3	Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur”	Prosentase Pencapaian RKPD terhadap Sasaran RPJMD	70%	91.57%	130.81%
	Rata-rata Capaian Sasaran Strategis III				130.81%
	Rara-Rata Capaian Sasaran I,II,III				105.35%

Dari tabel di atas, 3 (tiga) sasaran strategis Bappeda Prov. Kaltim yang didukung oleh 6 (enam) indikator kinerja dengan capaian per sasaran sebagai berikut:

Sasaran 1 : " Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antar fungsi perencanaan dan penganggaran" dengan capaian BAIK;



Sasaran 2 : " Tercapainya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah" dengan capaian SANGAT BAIK dan;

Sasaran 3 : " Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur" dengan capaian SANGAT BAIK.

Sehingga rata-rata capaian sasaran strategis BAPPEDA Prov. Kaltim tahun 2015 memperoleh kinerja SANGAT BAIK dengan nilai capaian indikator kinerja sebesar 105,35%.

2. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DAN CAPAIAN TAHUN 2015 TERHADAP REALISASI TAHUN 2014

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2015 terhadap tahun-tahun sebelumnya, hanya dilakukan terhadap realisasi tahun 2014 yang merupakan tahun pertama pelaksanaan RENSTRA BAPPEDA Prov. Kaltim. Hasil perbandingan tersebut dirincikan pada tabel berikut:

Tabel III.4
PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2015
TERHADAP TAHUN 2014

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI		CAPAIAN	
		2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Prosentase efektivitas perencanaan pembangunan daerah	94.44%	96.3%	104.89%	103.55%
2	Prosentase integrasi pembangunan Kaltim pada regional Kalimantan	100%	17.89%	125%	21.05%
3	Prosentase kesesuaian DPA dengan RKPD	97.1%	100.00%	138.71%	133.33%
4	Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan pembangunan	100%	54.44%	143%	72.59%
5	Prosentase koordinasi perencanaan pembangunan	95.65%	96.97%	149.45%	125.94%
6	Prosentase Pencapaian RKPD terhadap Sasaran RPJMD	97.76%	91.57%	162.94%	130.81%



Perbandingan realisasi kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 disimpulkan:

- 1) 3 (tiga) indikator kinerja tahun 2015 mengalami peningkatan realisasi dibandingkan tahun 2014 yaitu:
 - a. Prosentase efektivitas perencanaan pembangunan daerah
 - b. Prosentase kesesuaian DPA dengan RKPD
 - c. Prosentase koordinasi perencanaan pembangunan
- 2) 3 (tiga) indikator kinerja tahun 2015 mengalami penurunan realisasi dibandingkan tahun 2014 yaitu:
 - a. Prosentase integrasi pembangunan Kaltim pada regional Kalimantan
 - b. Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan pembangunan
 - c. Prosentase Pencapaian RKPD terhadap Sasaran RPJMD

Terhadap perbandingan capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 disimpulkan bahwa:

- 1) 3 (tiga) indikator kinerja yang mengalami penurunan realisasi, capainnya lebih rendah dibandingkan dengan capaian indikator kinerja tahun 2014.
- 2) 3 (tiga) indikator kinerja yang mengalami peningkatan relisasi, capaiannya juga lebih rendah dibandingkan dengan capaian indikator kinerja tahun 2014. Hal ini disebabkan target pada tahun 2015 lebih tinggi dibandingkan target 2014, sehingga peningkatan realisasi tidak signifikan signifikan meningkatkan capaian tahun 2015 terhadap tahun 2014.

3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN 2015 TERHADAP TARGET JANGKA MENENGAH (2018)

Pada sub bahasan ini perbandingan dilakukan dengan membandingkan realisasi tahun 2014 dan 2015 terhadap target jangka menengah (Tahun 2018) yang dirincikan pada tabel berikut:



Tabel III.5
PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2015 DAN 2014 TERHADAP
TARGET TAHUN 2014 (JANGKA MENENGAH)

- Dari tabel di atas dapat disimpulkan:





3. Pihak yang terlibat pd tahapan Penyusunan RKPD

Pihak yang di nilai kehadiran pada tahapan :

- a. Konsultasi Publik (Penyusunan Ranc. Awal RKPD) : 4 unsur
- b. Forum SKPD (Penyusunan Ranc. RKPD) : 2 unsur
- c. Musrenbang RKPD Prov. (Penyusunan Ranc. Akhir RKPD) : 13 unsur

Perhitungan capaian indikator ini dilakukan dengan memberikan nilai(point) pada setiap sub unsur yang memenuhi kriteria kemudian jumlah dari sub unsur yang dinilai dijadikan prosentase. Prosentase dari beberapa unsur kemudian di rata-ratakan sehingga capaian indikator ini dapat dihitung.

Hasil penilaian terhadap indikator ini terinci pada tabel dibawah ini:

Tabel III.6
Penilaian Indikator Prosentase Efektivitas Perencanaan
Pembangunan Daerah

Prosentase efektivitas perencanaan pembangunan daerah				96.30%
1 Ukuran Waktu (Ketepatan Waktu Dokumen) RKPD				
	Jenis Dokumen	Tepat Waktu	Nilai	%
	Pembentukan Tim Penyusun RKPD (M2 Jan)	Ya	1	20%
	Penyusunan Rancangan Awal RKPD (M4 Feb)	Ya	1	20%
	Penyusunan Rancangan RKPD (M4 Maret)	Ya	1	20%
	Penyusunan Rancangan Akhir RKPD (M2 Mei)	Ya	1	20%
	Penetapan RKPD (M3 Mei)	Ya	1	20%
	Total			100%

2 Jenis Tahapan Kegiatan yang Dilaksanakan				
	Jenis Kegiatan	Dilaksanakan	Nilai	%
	Konsultasi Publik	Ya	1	33.33%
	Forum SKPD	Ya	1	33.33%
	Musrenbang RKPD Prov.	Ya	1	33.33%
	Total			100.00%



3 Pihak yang terlibat pd tahapan Penyusunan RKPD				
	Jenis Kegiatan	Dihadiri	Nilai	%
a	Konsultasi Publik/Ranc. Awal RKPD			66.67%
	- Akademisi	Ya	1	16.67%
	- Asosiasi Profesi	Ya	1	16.67%
	- Pengusaha/Swasta	Ya	1	16.67%
	- Tokoh Masyarakat	Tidak	0	0.00%
	- LSM/Ormas	Ya	1	16.67%
	- DPRD	Tidak	0	0.00%
b	Forum SKPD/Ranc. RKPD			100.00%
	- SKPD Prov	Ya	1	50.00%
	- Kab/Kota	Ya	1	50.00%
c	Musrenbang RKPD Prov./Ranc. Akhir RKPD			100.00%
	- Gub/Wakil Gubernur	Ya	1	7.69%
	- DPRD Prov.	Ya	1	7.69%
	- Bupati/Walikota	Ya	1	7.69%
	- DPRD Kab/Kota	Ya	1	7.69%
	- Forkominda	Ya	1	7.69%
	- Pemerintah Pusat	Ya	1	7.69%
	- Instansi Vertikal	Ya	1	7.69%
	- Akademisi	Ya	1	7.69%
	- LSM/Ormas	Ya	1	7.69%
	- Pengusaha/Swasta	Ya	1	7.69%
	- Keterwakilan Perempuan	Ya	1	7.69%
	- SKPD Prov.	Ya	1	7.69%
	- Tokoh Masyarakat	Ya	1	7.69%
	Total			88.89%

Dari perhitungan di atas diperoleh realisasi indikator kinerja " Prosentase efektivitas perencanaan pembangunan daerah" sebesar 96,30% dengan capaian sebesar 103.55% dan terjadi peningkatan realiasi sebesar 1,9% dibandingkan tahun 2014 yaitu 94,4%.

Peningkatan realisasi dibandingkan dengan tahun 2014 disebabkan peningkatan kehadiran pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan RKPD.



Program yang mendukung indikator kinerja ini adalah :

Program Perencanaan Pembangunan Daerah Tahunan dengan capaian 2015 sebesar 100%. Realiasi program ini sesuai dengan target tahun 2015 yaitu 100%. Realisasi program ini maksimal karena realisasi seluruh kegiatan pada program ini juga tercapai.

Realiasi dan capaian dari kegiatan-kegiatan ini adalah:

Tabel III.7
Realisasi dan Capaian Kegiatan pada Indikator Kinerja 1 – Sasaran ke-1

KEGIATAN	INDIKATOR OUTPUT	TARGET 2018 (RENSTRA)	TARGET 2015	REALISASI 2015	CAPAIAN 2015	CAPAIAN THD 2018 (RENSTRA)
A Penyusunan Rancangan RKPD	Dokumen Rancangan Awal, Rancangan dan Rancangan Akhir	3 Dok	3 dok	3 dok	100%	100%
B Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	Jumlah Peserta Rakor, Forum, Musrenbang Provinsi	600 orang	600 orang	600 orang	100%	100%
C Penetapan RKPD	Prosentase Ketepatan Waktu Penetapan RKPD	1 Pergub	1 Pergub	1 Pergub	100%	100%

b. Prosentase integrasi pembangunan Kaltim pada regional Kalimantan

Formula yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut:

” Prosentase Jumlah Usulan Prov. Kaltim melalui Forum Kerjasama Revitalisasi dan Percepatan Pembangunan Regional Kalimantan (FKRP2RK) yang diakomodir dalam APBN ”

Pada tahun 2015, Prov. Kaltim yang dikordinir oleh BAPPEDA Prov. Kaltim telah mengusulkan 95 kegiatan dengan nilai Rp.17,130 Triliyun yang terbagi dalam 5 (lima) sektor yang disampaikan melalui usulan FKRP2RK ke Pemerintah Pusat. Dari usulan 95 kegiatan tersebut sebanyak 17 kegiatan (17,89%) dengan nilai Rp.1,46 Triliyun diakomodir dalam APBN.

Dari perhitungan di atas diperoleh realisasi indikator kinerja ” Prosentase integrasi pembangunan Kaltim pada regional Kalimantan” sebesar 17,89%



dengan capaian sebesar 21.05%. Realisasi sebesar ini jauh dibawah target tahun 2015 yaitu sebesar 85%.

Hal ini disebabkan:

- a. Masih terdapat Usulan Kegiatan yang tidak didukung dengan data yang lengkap;
- b. Nilai Kegiatan yang diusulkan kurang mempertimbangkan kemampuan pendanaan APBN;
- c. Masih terdapat Usulan Kegiatan yang kurang sesuai dengan RPJMN (NAWACITA);

Terhadap permasalahan diatas akan dilakukan perbaikan kedepan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. SKPD pengusul diminta untuk melengkapi dokumen usulan dengan data yang lengkap;
- b. Nilai usulan disarankan mempertimbangkan kemampuan pendanaan APBN;
- c. Akan mengusulkan program dan kegiatan yang sinkron dengan RPJMN (NAWACITA).

Program yang mendukung indikator kinerja ini adalah :

Program Kerjasama Pembangunan dengan capaian tahun 2015 sebesar 142,86% lebih kecil dari capaian tahun 2014 sebesar 153,85%. Hal ini disebabkan karena target pada tahun 2015 sebesar 75% lebih besar daripada target tahun 2014 sebesar 65% Walaupun demikian realisasi program ini sebesar 100% melampaui target tahun 2015 yaitu 75%. Realisasi program ini maksimal karena realisasi seluruh kegiatan pada program ini juga tercapai.

**Tabel III.8**

Realisasi dan Capaian Kegiatan pada Indikator Kinerja 2 – Sasaran ke-1

KEGIATAN		INDIKATOR OUTPUT	TARGET 2018 (RENSTRA)	TARGET 2015	REALISASI 2015	CAPAIAN 2015	CAPAIAN THD 2018 (RENSTRA)
a	Koordinasi kerjasama pembangunan antar daerah	Dokumen usulan Program Kegiatan Kaltim melalui FKRP2RK	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	100%
		Jumlah kunjungan kerja ke Pemerintah Pusat	10 Kunjungan	10 Kunjungan	10 Kunjungan		

c. Prosentase kesesuaian DPA dengan RKPD

Formula yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut:

" Jumlah Program Kegiatan di DPA yang terdapat pada RKPD dibagi dengan jumlah Program Kegiatan di DPA dikali 100% "

Pada tahun 2015, BAPPEDA Prov. Kaltim telah berhasil menjaga konsistensi kesesuaian APBD Prov. Kaltim Tahun 2016 dengan RKPD Tahun 2016. Dari 963 program dan 3420 kegiatan yang terdapat pada DPA Tahun 2016, seluruhnya terdapat pada RKPD tahun 2016. Hal ini menjadikan relaisasi untuk indikator ini memperoleh nilai maksimum yaitu 100% dengan capaian sebesar 133,33%.

Selain dari semangat membangun konsistensi perencanaan – penganggaran yang dilakukan oleh BAPPEDA Prov. Kaltim bersama TAPD Prov. Kaltim, digunakannya Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah dan Aplikasi Penghubung SIPPD – SIMDA (Bridge System) yang telah berhasil mengintegrasikan sistem perencanaan dan sistem penganggaran.



Gambar III.1
Tampilan Aplikasi SIPPD

BappedaKaltim - Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah Prov. Kaltim

Administrator > Halaman Beranda

No.	TAHAPAN	DATA AKTIF
1	Ranc. Awal Renja / Ranc. Awal RKPD	Aktifkan
2	Rancangan Renja / Ranc. RKPD/ Rakor Prioritas	Aktifkan
3	Rancangan Renja / Ranc. RKPD/ Forum SKPD	Aktifkan
4	Rancangan Renja / Ranc. Akhir RKPD/ Musrenbang	Aktifkan
5	Renja / RKPD	Aktifkan

Cek Pagu Ranwal RKPD (Renstra) dan RENJA SKPD

Gambar III.2
Tampilan Aplikasi Bridge System

Bridge System ... SIPPD ... SIMDA ... Provinsi Kalimantan Timur

Administrator > Halaman Beranda

No.	TAHAPAN	DATA AKTIF
1	RKPD / RENJA SKPD	Aktifkan
2	RANCANGAN KUA-PPAS	Aktifkan
3	RKA-SKPD (PENYUSUNAN)	Aktifkan
4	RKA-SKPD (ASISTENSI) / KUA-PPAS	Aktifkan
5	RAPBD	Aktifkan
6	APBD	Aktifkan
7	APBD (*****)	Aktifkan
8	APBD REVISI	Aktifkan
9	APBD (*****) REVISI	Aktifkan

No.	FILE
1.	PERGUB 43/2015 - Pedoman Penyusunan RKA TA, 2016 dan Lampiran
2.	Point-Point Pedoman Penyusunan RKA TA, 2016 (Brosur + Video)
3.	SIMDA v2.7.0.5 (Khusus Untuk Asistensi RKA)
4.	Rekening 2015
5.	Rekening Sub Model 2015
6.	JADWAL TIM ASISTENSI RKA 2016
7.	PANDUAN UMUM BRIDGESYS UNTUK ASISTENSI

KODE	UNIT ORGANISASI	PAGU INDIKATIF	JUMLAH ENTRI	SELISIH
1.01.01	Dinas Pendidikan	307,567,500,000	307,567,500,000	0
1.01.01.1	Dinas Pendidikan	307,567,500,000	307,567,500,000	0

Program yang mendukung indikator kinerja ini adalah :

Program Penyusunan Kebijakan Anggaran Pembangunan Daerah dengan capaian tahun 2015 sebesar 100%. Realisasi untuk program ini sesuai dengan target tahun 2015 yaitu 100%. Realisasi program ini maksimal karena realisasi seluruh kegiatan pada program ini juga tercapai.



Tabel III.9

Realisasi dan Capaian Kegiatan pada Indikator Kinerja 3 – Sasaran ke-1

KEGIATAN		INDIKATOR OUTPUT	TARGET 2018 (RENSTRA)	TARGET 2015	REALISASI 2015	CAPAIAN 2015	CAPAIAN THD 2018 (RENSTRA)
A	Penyusunan Rancangan KUA, PPAS APBD dan P-APBD	Dokumen KUA-PPAS, APBD, P-APBD	8 Dokumen	8 Dokumen	8 Dokumen	100%	100%

Sasaran 2. Tercapainya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah

Tolok ukur capaian indikator kinerja sasaran 2 (Tercapainya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah) didukung oleh 2 (dua) indikator yaitu:

a. Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan pembangunan

Formula yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut:

” Prosentase Jumlah Elemen Data Pembangunan yang tersedia dibandingkan dengan Jumlah Elemen Data Pembangunan sesuai Permendagri 54 tahun 2010 melalui aplikasi Sistem Informasi Data Pembangunan Kalimantan Timur”

Jumlah Database tersedia melalui aplikasi Sistem Inforamasi Data Pembangunan Kalimantan Timur pada tahun 2015 berjumlah 2061 dari 3785 Elemen Data sesuai Permendagri nomor 54 tahun 2010 atau 54,44%.

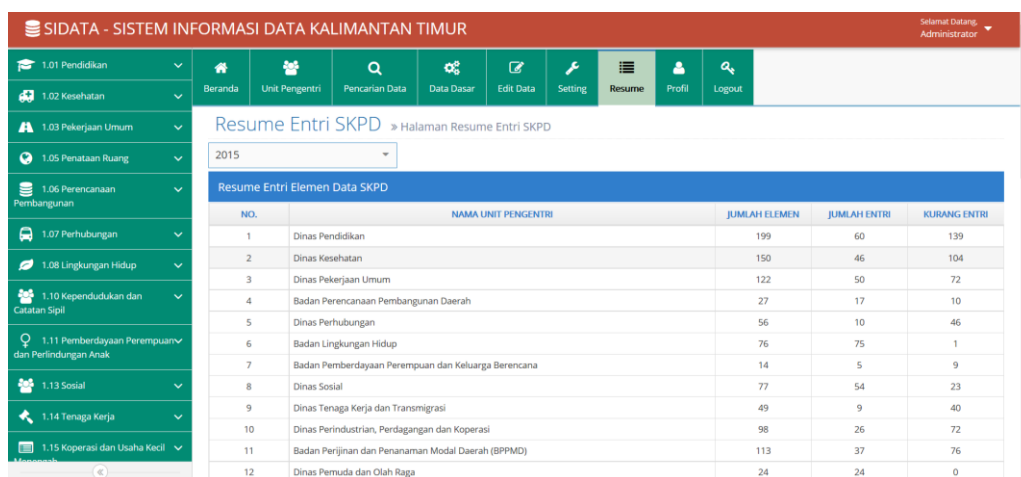
Walaupun nilai capaian Indikator Kinerja ini dikategorikan Baik, tetapi Realisasi Indikator kinerja ini yaitu 54,44% menurun sebesar 45.56% dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 yaitu 100%.

Hal ini disebabkan adanya perubahan rumusan perhitungan yang pada tahun 2014 berdasarkan jumlah dokumen data yang dihasilkan. Perubahan yang dilakukan pada tahun ini yaitu dengan cara menghitung jumlah data



yang tersedia, walaupun dapat mengurangi nilai kinerja tetapi memiliki keakuratan yang lebih rinci dan akan memacu untuk lebih melengkapi data yang harus disediakan. Penyediaan Data melalui sistem belum cukup *familiar* bagi SKPD, kedepan SKPD akan terus didorong untuk secara konsisten melaksanakan inputing data melalui sistem.

Gambar III.3
Tampilan Aplikasi Sistem Informasi Data Kalimantan Timur



NO.	NAMA UNIT PENGENTRI	JUMLAH ELEMEN	JUMLAH ENTRI	KURANG ENTRI
1	Dinas Pendidikan	199	60	139
2	Dinas Kesehatan	150	46	104
3	Dinas Pekerjaan Umum	122	50	72
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	27	17	10
5	Dinas Perhubungan	56	10	46
6	Badan Lingkungan Hidup	76	75	1
7	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	14	5	9
8	Dinas Sosial	77	54	23
9	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	49	9	40
10	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi	98	26	72
11	Badan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD)	113	37	76
12	Dinas Pemuda dan Olah Raga	24	24	0

Program yang mendukung indikator kinerja ini adalah :

Program Pengembangan Data Statistik dan Spasial dengan capaian tahun 2015 sebesar 113,64%. Realisasi untuk program ini sebesar 100% melampaui target tahun 2015 yaitu 88%. Realisasi program ini maksimal karena realisasi seluruh kegiatan pada program ini juga tercapai.

Target output dari kegiatan-kegiatan ini adalah :

Tabel III.10
Realisasi dan Capaian Kegiatan pada Indikator Kinerja 1 – Sasaran ke-2

KEGIATAN	INDIKATOR OUTPUT	TARGET 2018 (RENSTRA)	TARGET 2015	REALISASI 2015	CAPAIAN 2015	CAPAIAN THD 2018 (RENSTRA)
a	Pengumpulan, updating, dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan	Jumlah Dokumen Data dan Informasi yang Dihasilkan	14 Dokumen	14 Dokumen	14 Dokumen	100%
		Tersedianya Dokumen Data dan Informasi Kebutuhan Perencanaan (KDA, Bulletin, PDRB, dll)	82%	82%	82%	100%
b	Pengembangan Sistem informasi perencanaan Pembangunan Daerah	Jumlah Tahapan yang menggunakan Sistem Informasi	5 Tahapan	5 Tahapan	5 Tahapan	100%



KEGIATAN	INDIKATOR OUTPUT	TARGET 2018 (RENSTRA)	TARGET 2015	REALISASI 2015	CAPAIAN 2015	CAPAIAN THD 2018 (RENSTRA)
c	Koordinasi Penyelenggaraan one data one map	400 Data	400 Data	400 Data	100%	100%
d	Penyebarluasan capaian pembangunan daerah	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	100%

b. Prosentase koordinasi perencanaan pembangunan

Formula yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut:

” Prosentase rata-rata dari penjumlahan pihak-pihak yang terlibat dalam koordinasi perencanaan pembangunan”

Unsur-unsur yang dinilai pada indikator ini terinci sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan SKPD Prov. Kaltim (6 sub unsur tahapan kegiatan)
2. Koordinasi dengan Kabupaten/Kota (5 sub unsur tahapan kegiatan)
3. Koordinasi dengan Pihak Lain (15 sub unsur pihak dan tahapan kegiatan)

Unsur-unsur yang dinilai dihitung untuk setiap Bidang Perencana sehingga hasil akhir perhitungan adalah kompilasi dari semua koordinasi yang dilakukan oleh Bidang Perencana BAPPEDA Prov. Kaltim.

Hasil penilaian terhadap indikator ini terinci pada tabel dibawah ini:

**Tabel III.11
Penilaian Indikator Prosentase Koordinasi Perencanaan Pembangunan**

Indikator Prosentase koordinasi perencanaan pembangunan				96.97%
No.	Pihak yang diajak Koordinasi	Dilakukan Koordinasi	Total Nilai (Semua Bid. Perencana)	Prosentase
1	SKPD Prov. Kaltim			100.00%
	- Verifikasi Ranc. Renja SKPD	Ya	1	16.67%
	- Verifikasi Renja SKPD	Ya	1	16.67%
	- Rakor Program Prioritas	Ya	1	16.67%
	- Forum SKPD	Ya	1	16.67%
	- Musrenbang RKP	Ya	1	16.67%
	- Verifikasi Usulan Keg. Dana APBN	Ya	1	16.67%



No.	Pihak yang diajak Koordinasi	Dilakukan Koordinasi	Total Nilai (Semua Bid. Perencana)	Prosentase
2	Kabupaten/Kota			100.00%
	- Rakor Bappeda se-Kaltim	Ya	1	25.00%
	- Musrenbang Kab/Kota	Ya	1	25.00%
	- Forum SKPD	Ya	1	25.00%
	- Musrenbang RKPD	Ya	1	25.00%
3	Koordinasi dengan pihak lain			86.96%
	Konsultasi Publik			
	- Akademisi	Ya	1	4.55%
	- Asosiasi Profesi	Ya	1	4.55%
	- Pengusaha/Swasta	Ya	1	4.55%
	- Tokoh Masyarakat	Tidak	0	0%
	- LSM/Ormas	Ya	1	4.55%
	- DPRD	Tidak	0	0%
	Forum SKPD			
	- SKPD Prov	Ya	1	4.55%
	- Kab/Kota	Ya	1	4.55%
	Musrenbang RKPD			
	- Forkominda	Ya	1	4.55%
	- Bupati/Walikota	Ya	1	4.55%
	- DPRD Prov. Kaltim	Ya	1	4.55%
	- DPRD Kab/Kota	Ya	1	4.55%
	- Bappenas	Ya	1	4.55%
	- Bappenas	Ya	1	4.55%
	- Kementerian Keuangan	Ya	1	4.55%
	- Kementerian Dalam Negeri	Ya	1	4.55%
	- Akademisi	Ya	1	4.55%
	- Asosiasi Profesi	Ya	1	0.00%
	- Pengusaha/Swasta	Ya	1	4.55%
	- Tokoh Masyarakat	Ya	1	4.55%
	- LSM/Ormas	Ya	1	4.55%
	- SKPD Prov.	Ya	1	4.55%
	- Kab/Kota	Ya	1	4.55%

Realisasi Indikator kinerja ini pada tahun 2015 yaitu 96.97% mengalami peningkatan sebesar 1,32% dibandingkan tahun 2014 yaitu 95,65%. Hal ini disebabkan kordinasi yang dilakukan semakin baik walaupun belum mencapai nilai maksimal.



Program yang mendukung indikator kinerja ini adalah :

Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi dengan realisasi 100%, Program Perencanaan Pembangunan Bidang Prasarana dan Pengembangan Wilayah dengan realisasi 100%, Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Aparatur dengan realisasi 100%, Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan realisasi 100% dan Program Pengarusutamaan Perubahan Iklim dan Green Ekonomi Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah dengan realisasi 100%. Realisasi program ini maksimal karena realisasi seluruh kegiatan pada program ini juga tercapai.

Target output dari kegiatan-kegiatan ini adalah :

Tabel III.12
Realisasi dan Capaian Kegiatan pada Indikator Kinerja 2 – Sasaran ke-2

KEGIATAN	INDIKATOR OUTPUT	TARGET 2018 (RENSTRA)	TARGET 2015	REALISASI 2015	CAPAIAN 2015	CAPAIAN THD 2018 (RENSTRA)
a	Koordinasi Perencanaan pembangunan Pengembangan Dunia Usaha dan Ekonomi Kreatif	Laporan Perencanaan Prog/Keg SKPD dan Kab/Kota Sektor PDU-EK	5 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	100%
		Laporan Penganggaran Provinsi	10 Laporan	10 Laporan	10 Laporan	100%
		Laporan Triwulan Evaluasi dan Pengendalian Renja SKPD sektor PDU-EK	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%
		Laporan Triwulan Kompilasi Data Pembangunan sektor PDU-EK	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%
		Dokumen Rencana Pembangunan Sektor PDU-EK	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
b	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Laporan Perencanaan Prog/Keg SKPD dan Kab/Kota Sektor SDA-LH	5 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	100%
		Laporan Penganggaran Provinsi	10 Laporan	10 Laporan	10 Laporan	100%
		Laporan Triwulan Evaluasi dan Pengendalian Renja SKPD sektor SDA-LH	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%
		Laporan Triwulan Kompilasi Data Pembangunan sektor SDA-LH	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%
		Dokumen Rencana Pembangunan Sektor SDA-LH	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
c	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Prasarana Wilayah	Laporan Perencanaan Prog/Keg SKPD dan Kab/Kota Sektor Prasarana Wilayah	5 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	100%
		Laporan Penganggaran Provinsi	10 Laporan	10 Laporan	10 Laporan	100%
		Laporan Triwulan Evaluasi dan Pengendalian Renja SKPD sektor Prasarana Wilayah	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%
		Laporan Triwulan Kompilasi Data Pembangunan sektor Prasarana Wilayah	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%
		Dokumen Rencana Pembangunan Sektor Prasarana Wilayah	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
d	Koordinasi Perencanaan Pembangunan	Laporan Perencanaan Prog/Keg SKPD dan Kab/Kota Sektor Pengembangan Wilayah	5 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	100%



KEGIATAN		INDIKATOR OUTPUT	TARGET 2018 (RENSTRA)	TARGET 2015	REALISASI 2015	CAPAIA N 2015	CAPAIA N THD 2018 (RENSTRA)
	Pengembangan Wilayah	Laporan Penganggaran Provinsi	10 Laporan	10 Laporan	10 Laporan	100%	100%
		Laporan Triwulan Evaluasi dan Pengendalian Renja SKPD sektor Pengembangan Wilayah	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%	100%
		Laporan Triwulan Kompilasi Data Pembangunan sektor Pengembangan Wilayah	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%	100%
		Dokumen Rencana Pembangunan Sektor Pengembangan Wilayah	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	100%
		Kertas Kerja BKPRD Provinsi Kalimantan Timur	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	100%
e	Penyusunan Perencanaan Kawasan Industri Pelabuhan Internasional	Dokumen perencanaan kawasan industri pelabuhan internasional	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	100%
f	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan	Laporan Perencanaan Prog/Keg SKPD dan Kab/Kota Sektor Pemerintahan	5 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	100%	100%
		Laporan Penganggaran Provinsi	10 Laporan	10 Laporan	10 Laporan	100%	100%
		Laporan Triwulan Evaluasi dan Pengendalian Renja SKPD sektor Pemerintahan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%	100%
		Laporan Triwulan Kompilasi Data Pembangunan sektor Pemerintahan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%	100%
		Dokumen Rencana Pembangunan Sektor Pemerintahan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	100%
g	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Aparatur	Laporan Perencanaan Prog/Keg SKPD dan Kab/Kota Sektor Aparatur	5 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	100%	100%
		Laporan Penganggaran Provinsi	10 Laporan	10 Laporan	10 Laporan	100%	100%
		Laporan Triwulan Evaluasi dan Pengendalian Renja SKPD sektor Aparatur	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%	100%
		Laporan Triwulan Kompilasi Data Pembangunan sektor Aparatur	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%	100%
		Dokumen Rencana Pembangunan Sektor Aparatur	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	100%
h	Koordinasi Perencanaan Pembangunan kesejahteraan rakyat	Laporan Perencanaan Prog/Keg SKPD dan Kab/Kota Sektor Kesejahteraan Rakyat	5 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	100%	100%
		Laporan Penganggaran Provinsi	10 Laporan	10 Laporan	10 Laporan	100%	100%
		Laporan Triwulan Evaluasi dan Pengendalian Renja SKPD sektor Kesejahteraan Rakyat	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%	100%
		Laporan Triwulan Kompilasi Data Pembangunan sektor Kesejahteraan Rakyat	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%	100%
		Dokumen Rencana Pembangunan Sektor Kesejahteraan Rakyat	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	100%
i	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Pendidikan, Mental dan Spiritual	Laporan Perencanaan Prog/Keg SKPD dan Kab/Kota Sektor Pendidikan, Mental dan Spiritual	5 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	100%	100%
		Laporan Penganggaran Provinsi	10 Laporan	10 Laporan	10 Laporan	100%	100%
		Laporan Triwulan Evaluasi dan Pengendalian Renja SKPD sektor Pendidikan, Mental dan Spiritual	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%	100%
		Laporan Triwulan Kompilasi Data Pembangunan sektor Pendidikan, Mental dan Spiritual	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%	100%
		Dokumen Rencana Pembangunan Sektor Pendidikan, Mental dan Spiritual	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	100%
		Laporan Hasil Evaluasi, Koordinasi	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%	100%



KEGIATAN	INDIKATOR OUTPUT	TARGET 2018 (RENSTRA)	TARGET 2015	REALISASI 2015	CAPAIA N 2015	CAPAIA N THD 2018 (RENSTRA)
	Bidang Pendidikan					
j	Fasilitasi dan Pendampingan penyusunan rencana pembangunan rendah karbon Kab/Kota	Dokumen perencanaan daerah Kab/Kota yang rendah Karbon (RAD/GRK)	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
k	Pengembangan Kapasitas kelembagaan daerah dalam penurunan emisi gas rumah kaca	Kelembagaan Penurunan Emisi di Kab/Kota	1 Kab/Kota	1 Kab/Kota	1 Kab/Kota	100%

Sasaran 3. Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur

Tolok ukur capaian indikator kinerja sasaran 3 (Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur) didukung oleh 1 (satu) indikator yaitu:

a. Prosentase Pencapaian RKPD terhadap Sasaran RPJMD

Formula yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut:

” Rata-rata capaian Indikator sasaran RPJMD Tahun ke-n (2015)”

Perhitungan capaian indikator ini dilakukan dengan merata-ratakan capaian indikator sasaran RPJMD pada tahun 2015. Nilai prosentase dari indikator ini menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program kegiatan yang menunjang target sasaran sesuai dengan tahun RPJMD berjalan.

Perhitungan dari indikator ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.13
Capaian RKPD 2015 terhadap RPJMD 2013-2018

No.	Sasaran	Indikator (Impact)	Target Kinerja Impact	Realisasi Kinerja Impact	Kinerja (%)
1	Meningkatnya IPM	IPM	77.14	73.82	95.70
2	Meningkatnya angka melek huruf	Angka melek huruf	98.50	98.75	100.25
3	Meningkatnya rata-rata lama sekolah	Angka rata-rata lama sekolah	10.50	9.60	91.43
4	Meningkatnya angka harapan hidup	Angka harapan hidup	71.75	73.62	102.61
5	Meningkatnya pendapatan per kapita	Pendapatan per kapita	48.65	61.17	125.73
6	Menurunnya tingkat kemiskinan	Tingkat kemiskinan	5.75	6.23	92.30



No.	Sasaran	Indikator (Impact)	Target Kinerja Impact	Realisasi Kinerja Impact	Kinerja (%)
7	Menurunnya tingkat pengangguran	Tingkat pengangguran	7.00	7.50	93.33
8	Meningkatnya daya beli masyarakat	Tingkat inflasi	6.3±1	3.80	192.11
		Paritas daya beli (<i>purchasing power parity</i>)	724,450	1,101,900	152.10
9	Menurunnya Indeks Gini	Indeks Gini	0.34	0.33	102.04
10	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas	Pertumbuhan ekonomi dengan migas (%)	3.2 - 3.7	-2.42	-75.63
		Pertumbuhan ekonomi tanpa migas (%)	7.0 - 7.3	-1.63	-23.29
		Pertumbuhan ekonomi non migas dan non batu bara(%)	7.7 - 8.0	4.14	53.77
11	Meningkatnya kontribusi sektor pertanian dalam arti luas	Kontribusi sektor pertanian dalam arti luas	7.00	6.93	99.00
12	Tercapainya swasembada beras	Rasio pemenuhan beras	78.00	70.17	89.96
13	Meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan	Bauran energi baru terbarukan	1.12	1.01	90.18
14	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan infrastruktur dasar	Indeks kepuasan layanan infrastruktur dasar	6.00	6.21	103.50
15	Terwujudnya pemerintahan yg bersih & bebas KKN	Indeks persepsi korupsi	5.70	5.58	97.89
		Opini BPK	WTP	WTP	100.00
16	Terwujudnya Peningkatan kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat	75 (BAIK)	76.65	102.20
17	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja	Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan Daerah	74 (B+)	75.14	101.54
		Kinerja Pemerintahan Daerah	TINGGI	TINGGI	100.00
18	Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan	Indeks kualitas lingkungan	79.24	78.29	98.80
19	Menurunnya Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca	Intensitas emisi	1458	1300	112.15

Capaian indikator ini pada tahun 2015 sebesar 130.81%, yang berarti target capaian kinerja malampaui sebesar 60.81% dari target sebesar 70%.

Dengan capaian indikator malampaui sebesar 130.81% dari target, maka hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan RPJMD pada tahun 2015 menunjukkan kinerja yang sangat baik.

Program yang mendukung indikator kinerja ini adalah :

Program Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah dengan realisasi 100% dan Program Pengendalian dan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Pembangunan Daerah dengan realisasi 100%. Realisasi program ini maksimal karena realisasi seluruh kegiatan pada program ini juga tercapai.



Target output dari kegiatan-kegiatan ini adalah :

Tabel III.14
Realisasi dan Capaian Kegiatan pada Indikator Kinerja 1 – Sasaran ke-3

KEGIATAN		INDIKATOR OUTPUT	TARGET 2018 (RENSTRA)	TARGET 2015	REALISASI 2015	CAPAIAN 2015	CAPAIAN THD 2018 (RENSTRA)
a.	Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Laporan Hasil Evaluasi Renja SKPD Triwulan I, II, III, IV	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%	100%
		Laporan Hasil Evaluasi RKPD Kab/Kota Semester I dan II	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	100%	100%
		Dokumen Evaluasi RKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	100%
b.	Monitoring dan Pelaporan Hasil Pelaksanaan Pembangunan	Dokumen Laporan Monitoring, Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan APBD/APBN, Laporan TEPPA dan LKPJ	5 Dokumen	5 Dokumen	5 Dokumen	100%	100%
c.	Pengendalian dan evaluasi hasil pelaksanaan RPJPD, RPJMD dan RKPD	Dokumen laporan gugus kendali	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	100%

5. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIVE SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Dari 6 (enam) indikator kinerja Bappeda Prov. Kaltim, 4 (empat) indikator mengalami peningkatan dan 2 (dua) indikator mengalami penurunan. Indikator tersebut adalah:

1. Prosentase Integrasi Pembangunan Kaltim Pada Regional Kalimantan
2. Tingkat Ketersediaan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, analisa dan solusi untuk perbaikan realisasi kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Terhadap indikator kinerja Prosentase Integrasi Pembangunan Kaltim Pada Regional Kalimantan

Penyebab rendahnya realisasi:

- a. Masih terdapat Usulan Kegiatan yang tidak didukung dengan data yang lengkap;
- b. Nilai Kegiatan yang diusulkan kurang mempertimbangkan kemampuan pendanaan APBN;



- c. Masih terdapat Usulan Kegiatan yang kurang sesuai dengan RPJMN (NAWACITA);

Solusi yang akan dilaksanakan:

- a. SKPD pengusul diminta untuk melengkapi dokumen usulan dengan data yang lengkap;
- b. Nilai usulan disarankan mempertimbangkan kemampuan pendanaan APBN;
- c. Akan mengusulkan program dan kegiatan yang sinkron dengan RPJMN (NAWACITA).

2) Terhadap indikator kinerja Tingkat Ketersediaan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan

Penyebab rendahnya realisasi:

- a. Perubahan rumusan perhitungan yang pada tahun 2014 yaitu berdasarkan jumlah dokumen data yang dihasilkan.
- b. Belum terbiasanya SKPD menyampaikan data melalui sistem.

6. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA;

Tingkat efisiensi melalui Sasaran Strategi, Prosentase capaian kinerja berbanding dengan Prosentase penyerapan anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.15
Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Tahun 2014

Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)/(3)
1. Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antar fungsi perencanaan dan penganggaran	85.98%	95.52%	90.01%
2. Tercapainya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah	99.27%	94.65%	104.88%
3. Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur	105.35%	89.07%	118.28%
Rata-rata Tingkat Efisiensi			104.39%



Secara keseluruhan dari semua sasaran Renstra mencapai tingkat efisiensi dikategorikan sangat baik (atas 90%) dengan rata-rata tingkat efisiensi mencapai 104.39%.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam mencapai sasaran tersebut anggaran yang disediakan dipergunakan dengan sangat efisien.

Harapan pada tahun-tahun selanjutnya, efisiensi terhadap penggunaan dana untuk mencapai sasaran dapat dipertahankan.

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2015 sebesar 93,46% dari total anggaran. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 94,03%, sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 90,69%, Jika dilihat dari realisasi anggaran per-sasaran, penyerapan anggaran terbesar pada program/kegiatan di sasaran pertama (95,52%), Sedangkan penyerapan terkecil pada program/kegiatan di sasaran ke-tiga (89.07%). Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran pencapaian sasaran yang relatif baik (secara rata-rata melampaui target) dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100%, hal ini menunjukkan bahwa dana yang anggarkan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2015 telah mencukupi.

Realisasi anggaran terhadap pagu anggaran BAPPEDA Prov. Kaltim Tahun 2015 (Perubahan APBD 2015) adalah sebagai berikut:

Tabel III.16

Realisasi Anggaran BAPPEDA Prov. Kaltim Tahun 2015

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE
1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	12,914,647,680	12,202,394,763	94.48%
2	BELANJA LANGSUNG	49,325,000,000	46.098.376.268	93.46%
TOTAL		62,239,647,680	53,841,951,608	86.51%



Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2015 per Program/Kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel III.17
Realisasi Anggaran Tahun 2015 per Program/Kegiatan

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase
1.06 . 1.06.01.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4,000,850,000	3,744,898,335	93.60%
1.06 . 1.06.01.01 . 01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	10,000,000	9,990,000	99.90%
1.06 . 1.06.01.01 . 01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1,333,800,000	1,197,862,821	89.81%
1.06 . 1.06.01.01 . 01.06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	36,600,000	23,402,800	63.94%
1.06 . 1.06.01.01 . 01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	744,750,000	696,936,000	93.58%
1.06 . 1.06.01.01 . 01.09	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	196,400,000	196,392,200	100.00%
1.06 . 1.06.01.01 . 01.10	Penyediaan alat tulis kantor	84,000,000	83,173,500	99.02%
1.06 . 1.06.01.01 . 01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	35,000,000	34,821,200	99.49%
1.06 . 1.06.01.01 . 01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	60,000,000	59,888,300	99.81%
1.06 . 1.06.01.01 . 01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	195,000,000	194,698,356	99.85%
1.06 . 1.06.01.01 . 01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	60,000,000	55,843,000	93.07%
1.06 . 1.06.01.01 . 01.17	Penyediaan makanan dan minuman	165,000,000	135,355,000	82.03%
1.06 . 1.06.01.01 . 01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	587,500,000	583,573,358	99.33%
1.06 . 1.06.01.01 . 01.19	Rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah	320,000,000	315,161,800	98.49%
1.06 . 1.06.01.01 . 01.30	Pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan	172,800,000	157,800,000	91.32%
1.06 . 1.06.01.01 . 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2,392,800,000	2,128,539,506	88.96%
1.06 . 1.06.01.01 . 02.09	Pengadaan peralatan gedung kantor	977,300,000	892,352,000	91.31%
1.06 . 1.06.01.01 . 02.22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	140,000,000	137,877,000	98.48%
1.06 . 1.06.01.01 . 02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	520,000,000	448,467,006	86.24%
1.06 . 1.06.01.01 . 02.42	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	490,500,000	390,900,500	79.69%
1.06 . 1.06.01.01 . 02.45	Pelayanan Acara-Acara Pemprov. Dan Bappeda Prov. Kaltim	215,000,000	210,043,000	97.69%
1.06 . 1.06.01.01 . 02.46	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2001	50,000,000	48,900,000	97.80%
1.06 . 1.06.01.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	300,000,000	231,463,600	77.15%
1.06 . 1.06.01.01 . 06.05	Koordinasi penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	100,000,000	97,326,150	97.33%
1.06 . 1.06.01.01 . 06.06	Koordinasi penyusunan laporan penyelenggara pemerintah daerah	60,000,000	59,691,050	99.49%
1.06 . 1.06.01.01 . 06.07	Penyusunan SOP perencanaan	140,000,000	74,446,400	53.18%
1.06 . 1.06.01.01 . 16	Program Kerjasama Pembangunan	598,000,000	584,297,339	97.71%
1.06 . 1.06.01.01 . 16.02	Koordinasi kerjasama pembangunan antar daerah	598,000,000	584,297,339	97.71%
1.06 . 1.06.01.01 . 20	Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah	330,000,000	294,214,768	89.16%
1.06 . 1.06.01.01 . 20.01	Peningkatan kemampuan teknis aparat perencanaan	200,000,000	170,141,900	85.07%
1.06 . 1.06.01.01 . 20.04	Penyusunan Analisis Jabatan	40,000,000	38,879,599	97.20%
1.06 . 1.06.01.01 . 20.05	Koordinasi penyusunan Rencana Kerja	90,000,000	85,193,269	94.66%
1.06 . 1.06.01.01 . 30	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	3,663,150,000	3,524,391,129	96.21%

**Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Kalimantan Timur 2015**



Kode	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase
1.06 . 1.06.01.01 . 30.01	Koordinasi Perencanaan pembangunan Pengembangan Dunia Usaha dan Ekonomi Kreatif	2,638,150,000	2,560,060,083	97.04%
1.06 . 1.06.01.01 . 30.02	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	1,025,000,000	964,331,046	94.08%
1.06 . 1.06.01.01 . 31	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Prasarana dan Pengembangan Wilayah	4,854,100,000	4,404,045,009	90.73%
1.06 . 1.06.01.01 . 31.01	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Prasarana Wilayah	1,695,800,000	1,542,101,929	90.94%
1.06 . 1.06.01.01 . 31.02	Koordinasi Perencanaan Pengembangan Wilayah	1,390,000,000	1,319,111,830	94.90%
1.06 . 1.06.01.01 . 31.03	Penyusunan Perencanaan Kawasan Industri Pelabuhan Internasional	1,768,300,000	1,542,831,250	87.25%
1.06 . 1.06.01.01 . 32	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Aparatur	2,894,900,000	2,818,745,333	97.37%
1.06 . 1.06.01.01 . 32.01	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan	2,319,500,000	2,261,949,510	97.52%
1.06 . 1.06.01.01 . 32.02	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Aparatur	575,400,000	556,795,823	96.77%
1.06 . 1.06.01.01 . 33	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,567,000,000	1,528,229,359	97.53%
1.06 . 1.06.01.01 . 33.01	Koordinasi Perencanaan Pembangunan kesejahteraan rakyat	1,007,000,000	979,261,970	97.25%
1.06 . 1.06.01.01 . 33.02	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Pendidikan, Mental dan Spiritual	560,000,000	548,967,389	98.03%
1.06 . 1.06.01.01 . 37	Program Perencanaan Pembangunan Daerah Tahunan	3,152,000,000	3,099,186,710	98.32%
1.06 . 1.06.01.01 . 37.01	Penyusunan Rancangan RKPD	918,000,000	889,246,325	96.87%
1.06 . 1.06.01.01 . 37.02	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	2,084,000,000	2,059,945,385	98.85%
1.06 . 1.06.01.01 . 37.03	Penetapan RKPD	150,000,000	149,995,000	100.00%
1.06 . 1.06.01.01 . 38	Program Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	2,432,050,000	2,339,258,328	96.18%
1.06 . 1.06.01.01 . 38.01	Pengendalian Dokumen Rencana Pembangunan Daerah	2,432,050,000	2,339,258,328	96.18%
1.06 . 1.06.01.01 . 41	Program Penyusunan Kebijakan Anggaran Pembangunan Daerah	1,892,300,000	1,705,767,528	90.14%
1.06 . 1.06.01.01 . 41.01	Penyusunan Rancangan KUA, PPAS APBD dan P-APBD	1,892,300,000	1,705,767,528	90.14%
1.06 . 1.06.01.01 . 42	Program Pengendalian dan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Pembangunan Daerah	2,987,900,000	2,488,176,162	83.28%
1.06 . 1.06.01.01 . 42.01	Monitoring dan Pelaporan Hasil Pelaksanaan Pembangunan	1,832,000,000	1,617,835,156	88.31%
1.06 . 1.06.01.01 . 42.02	Pengendalian dan evaluasi hasil pelaksanaan RPJPD, RPJMD dan RKPD	1,155,900,000	870,341,006	75.30%
1.06 . 1.06.01.01 . 45	Program Pengarusutamaan Perubahan Iklim dan green ekonomi dalam Perencanaan Pembangunan Daerah	650,000,000	603,929,199	92.91%
1.06 . 1.06.01.01 . 45.01	Fasilitasi dan Pendampingan penyusunan rencana pembangunan rendah karbon Kab/Kota	300,000,000	277,571,200	92.52%
1.06 . 1.06.01.01 . 45.02	Pengembangan Kapasitas kelembagaan daerah dalam penurunan emisi gas rumah kaca	350,000,000	326,357,999	93.25%
1.06 . 1.06.01.01 . 47	Program Pengembangan Data Statistik dan Spasial	16,213,150,000	15,365,595,963	94.77%
1.06 . 1.06.01.01 . 47.01	Pengumpulan, updating, dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan	2,873,000,000	2,825,973,575	98.36%
1.06 . 1.06.01.01 . 47.02	Pengembangan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah	844,000,000	825,804,500	97.84%
1.06 . 1.06.01.01 . 47.03	Koordinasi Penyelenggaraan One Data One Map	11,834,650,000	11,074,367,647	93.58%
1.06 . 1.06.01.01 . 47.04	Penyebarluasan capaian pembangunan daerah	661,500,000	639,450,241	96.67%
1.20 . 1.06.01.01 . 17	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	1,396,800,000	1,237,638,000	88.61%
1.20 . 1.06.01.01 . 17.21	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Keuangan Daerah	1,396,800,000	1,237,638,000	88.61%
TOTAL		49,325,000,000	46,098,376,268	93.46%



Realisasi Anggaran berdasarkan Sasaran Strategis

Realisasi Anggaran belanja Tahun 2015 yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis BAPPEDA Prov. Kaltim sebesar Rp.49.325.000.000,- secara rinci dijelaskan pada Table berikut:

Tabel III.18
Alokasi Anggran berdasarkan Sasaran Strategis

SASARAN STRATEGIS		ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE
(1)		(2)	(2)	(3)
1	Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antar fungsi perencanaan dan penganggaran	5,642,300,000	5,081,817,027	90.07%
2	Tercapainya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah	29,842,300,000	26,081,376,908	87.40%
3	Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur	6,575,850,000	3,532,735,310	53.72%
TOTAL		40.725.880.300	37.712.880.982	92.60%
Belanja Langsung Operasional		7.112.228.000	6.799.277.139	95.14%
Total Belanja Langsung		49.774.289.300	46.321.632.446	93.06%

Tabel III.19
Alokasi Anggran berdasarkan Sasaran Strategis, Program dan Kegiatan

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2015	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN	REALSASI
-1		-2	-3	-4		-5	-6
1	Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antar fungsi perencanaan dan penganggaran	Persentase efektivitas perencanaan pembangunan daerah	93%	(1)	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	3,152,000,000	3,044,304,210
				a	Penyusunan Rancangan RKPD	918,000,000	874,237,325
				b	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	2,084,000,000	2,020,071,885
				c	Penetapan RKPD	150,000,000	149,995,000
		Persentase integrasi pembangunan Kaltim pada regional Kalimantan	85%	(2)	Program Kerjasama Pembangunan	598,000,000	562,739,339
				a	Koordinasi kerjasama pembangunan antar daerah	598,000,000	562,739,339
		Persentase kesesuaian DPA dengan RKPD	75%	(3)	Program Penyusunan Kebijakan Anggaran Pembangunan Daerah	1,892,300,000	1,474,773,478
a	Penyusunan Rancangan KUA, PPAS APBD dan P-APBD	1,892,300,000	1,474,773,478				
				TOTAL	5,642,300,000	5,081,817,027	
2	Tercapainya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran	Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan	75%	(1)	Program Pengembangan Data Statistik dan Spasial	16,213,150,000	13,997,688,212
				a.	Pengumpulan, updating, dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan	2,873,000,000	2,166,755,625



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2015	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN	REALISASI
-1	-2	-3	-4		-5	-6
Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah	pembangunan		b.	Pengembangan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah	844,000,000	683,954,500
			c.	Koordinasi Penyelenggaraan One Data One Map	11,834,650,000	10,682,755,074
			d.	Penyebarluasan capaian pembangunan daerah	661,500,000	464,223,013
	Persentase koordinasi perencanaan pembangunan	77%	(6)	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	3,663,150,000	3,280,547,227
			a	Koordinasi Perencanaan pembangunan Pengembangan Dunia Usaha dan Ekonomi Kreatif	2,638,150,000	2,446,820,483
				Koordinasi Perencanaan pembangunan Pengembangan Dunia Usaha dan Ekonomi Kreatif	2,638,150,000	2,446,820,483
				Koordinasi Perencanaan Pembangunan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	1,025,000,000	833,726,744
			(7)	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Prasarana dan Pembangunan Wilayah	4,854,100,000	4,173,671,834
			a	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Prasarana Wilayah	1,695,800,000	1,500,241,929
			b	Koordinasi Perencanaan Pengembangan Wilayah	1,390,000,000	1,155,590,555
			c	Penyusunan Perencanaan Kawasan Industri Pelabuhan Internasional	1,768,300,000	1,517,839,350
			(4)	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Aparatur	2,894,900,000	2,901,285,126
			a	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan	2,319,500,000	2,030,922,680
			b.	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Aparatur	575,400,000	435,181,223
			(5)	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,567,000,000	1,173,155,309
			a	Koordinasi Perencanaan Pembangunan kesejahteraan rakyat	1,007,000,000	767,164,020
			b.	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Pendidikan, Mental dan Spiritual	560,000,000	405,991,289
			(6)	Program Pengarusutamaan Perubahan Iklim & green ekonomi dlm Perencanaan Pembangunan Daerah	650,000,000	555,029,200
			a	Fasilitasi dan Pendampingan penyusunan rencana pembangunan rendah karbon Kab/Kota	300,000,000	251,101,200
			b	Pengembangan Kapasitas kelembagaan daerah dalam penurunan emisi gas rumah kaca	350,000,000	303,928,000
			TOTAL		29,842,300,000	26,081,376,908



SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2015	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN	REALSASI
-1		-2	-3	-4		-5	-6
3	Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur	Persentase Pencapaian RKPD terhadap Sasaran RPJMD	70%	(1)	Program Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	2,432,050,000	1,695,452,330
				a.	Pengendalian Dokumen Rencana Pembangunan Daerah	2,432,050,000	1,695,452,330
				(2)	Program Pengendalian dan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Pembangunan Daerah	4,143,800,000	1,837,282,980
				A	Monitoring dan Pelaporan Hasil Pelaksanaan Pembangunan	2,987,900,000	1,202,841,674
				b.	Pengendalian dan evaluasi hasil pelaksanaan RPJPD, RPJMD dan RKPD	1,155,900,000	634,441,306
					TOTAL	6,575,850,000	3,532,735,310



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) BAPPEDA Prov. Kaltim Tahun 2015 disusun berdasarkan Renstra BAPPEDA Prov. Kaltim serta Penetapan Kinerja Tahun 2015 dalam rangka perwujudan *good governance* yang menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh BAPPEDA Prov. Kaltim pada Tahun Anggaran 2015. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), maupun analisa kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian kinerja sasaran maupun tujuan instansi sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebijakan, program dan kegiatan yang ditetapkan. Penyelenggaraan kegiatan di BAPPEDA Prov. Kaltim pada Tahun 2015 merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis BAPPEDA Prov. Kaltim Tahun 2014 – 2018. Keberhasilan yang dicapai merupakan kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan akuntabilitas kinerja BAPPEDA Prov. Kaltim tahun 2015 dapat disimpulkan bahwa dari 6 (enam) indikator sasaran, sebanyak 1 (satu) indikator dengan kinerja sangat rendah, 1 (satu) indikator dengan kinerja sedang dan 4 (empat) indikator dengan kinerja sangat tinggi dengan rincian:

1. Indikator sasaran strategis Persentase efektivitas perencanaan pembangunan daerah melampaui target sebesar 3.3%;
2. Indikator sasaran strategis Persentase integrasi pembangunan Kaltim pada regional Kalimantan dibawah target sebesar 67.11%;
3. Indikator sasaran strategis Persentase kesesuaian DPA dengan RKPD melampaui target sebesar 25.00%;
4. Indikator sasaran strategis Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan pembangunan di bawah target sebesar 20.56%;



5. Indikator sasaran strategis Persentase koordinasi perencanaan pembangunan melampaui target sebesar 19.03 %;
6. Indikator yaitu Prosentase Pencapaian RKPD terhadap Sasaran RPJMD melampaui target sebesar 21.57%.

Dari penilaian indikator maka dapat dinilai bahwa pencapaian sasaran strategis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Capaian indikator kinerja sasaran strategis " Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antar fungsi perencanaan dan penganggaran" dengan rata-rata capaian sebesar 85,98%;
2. Capaian indikator kinerja sasaran strategis " Meningkatnya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah" dengan rata-rata capaian sebesar 99.27%;
3. Capaian indikator kinerja sasaran strategis " Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur" dengan capaian sebesar 130.94%.

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan untuk peningkatan kualitas penyusunan LKjIP sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kapasitas SDM tentang SAKIP, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen-dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel;
2. Perlu dilakukan sinergitas antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan untuk melakukan kegiatan berbanding lurus dengan out put maupun out comes kegiatan yang bersangkutan. Dengan sinergitas tersebut, kinerja organisasi dari setiap lembaga pemerintah dapat benar-benar terukur, bermanfaat dan akuntabel;
3. Perlu adanya kebijakan yang mewadahi penerapan SAKIP di instansi pemerintah agar tercipta kejelasan arah dalam penerapan SAKIP yang baik dan benar di jajaran instansi pemerintah, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian Penetapan Kinerja (PK);



4. Menjadikan LKjIP sebagai ukuran kinerja organisasi pemerintah secara nyata dan akuntabel, dengan menerapkan fungsi reward and punishment yang tegas dan ketat;
5. LKjIP tahun 2014 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Lampiran

Indikator Kinerja Sasaran
Periode Tahun

2015

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA		REALISASI		% CAPAIAN				ANALISIS
				1-TAHUN	PERTRIWULAN	1-TAHUN	PERTRIWULAN	1-TAHUN	TRIWULAN	AKUMULASI	SETAHUN	
1	Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antara fungsi perencanaan dan penganggaran	Persentase efektivitas perencanaan pembangunan daerah	%	93	TW 50	9.6.3	TW1	0 %	TW1 117.78	TW1 117.78	TW1 63.32	
					TW 43	58.89		%	%	%		
					TW -	TW2		TW2 87 %	TW2	TW2 103.55		
					TW -	37.41		TW3 0 %	103.548387097%			
					TW3 0		TW4 0 %	%	TW3 103.55			
					TW4 0			TW3	%			
								103.548387097	TW4 103.55			
								%	%			
								TW4				
								103.548387097				
Kendala/Hambatan : Program dan Kegiatan pendukung telah selesai dilaksanakan												
Persentase integrasi pembangunan Kaltim pada regional Kalimantan	%	85	TW -	17..89	TW1 0	0 %	TW1 0 %	TW1 0 %	TW1 0 %			
			TW 85	TW2 0		TW2 0 %	TW2 0 %	TW2 0 %				
			TW -	TW3		TW3 0 %	TW3	TW3 21.05				
			TW -	17.89		TW4 0 %	21.0470588235%					
			TW4 0			%	TW4 21.05					
							TW4	%				
							21.0470588235					
							%					
Kendala/Hambatan : Tidak ada permasalahan Lanjutan program dan kegiatan mengarah pada kegiatan evaluasi dan rencana usulan tahun 2017												
Persentase kesesuaian DPA dengan RKPD	%	75	TW -	100	TW1 0	0 %	TW1 0 %	TW1 0 %	TW1 0 %			
			TW -	TW2 0		TW2 0 %	TW2 0 %	TW2 0 %				
			TW -	TW3 0		TW3 0 %	TW3 0 %	TW3 0 %				
			TW 75	TW4 100		TW4	TW4	TW4 133.33				
						133.333333333	133.333333333%					
						%	%					
Kendala/Hambatan : Pencapaian realisasi indikator ini telah maksimum												

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA		REALISASI		% CAPAIAN				ANALISIS
				1-TAHUN	PERTRIWULAN	1-TAHUN	PERTRIWULAN	1-TAHUN	TRIWULAN	AKUMULASI	SETAHUN	
2	Tercapainya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan pembangunan	%	75	TW 7 TW 8 TW 20 TW 40	54..44	TW1 0 TW2 0 TW3 23.72 TW4 30.72	0 %	TW1 0 % TW2 0 % TW3 118.6 % TW4 76.8 %	TW1 0 % TW2 0 % TW3 67.7714285714 % TW4 72.5866666667 %	TW1 0 % TW2 0 % TW3 31.63 TW4 72.59	
		Kendala/Hambatan : Terkendalanya SKPD dari sisi penyediaan data yang harus diinput melalui sistem										
		Persentase koordinasi perencanaan pembangunan	%	77	TW 45 TW 32 TW - TW -	96..97	TW1 55.92 TW2 41.05 TW3 0 TW4 0	0 %	TW1 124.266666667 % TW2 128.28125 % TW3 0 % TW4 0 %	TW1 124.266666667 % TW2 125.935064935 % TW3 125.935064935 % TW4 125.935064935 %	TW1 72.62 TW2 125.94 TW3 125.94 TW4 125.94	
		Kendala/Hambatan : Kegiatan untuk pencapaian indikator ini telah selesai										
3	Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur	Persentase Pencapaian RKPD terhadap Sasaran RPJMD	%	70	TW - TW - TW - TW 70	91..57	TW1 0 TW2 0 TW3 87.86 TW4 3.71	0 %	TW1 0 % TW2 0 % TW3 0 % TW4 5.3 %	TW1 0 % TW2 0 % TW3 0 % TW4 130.814285714 %	TW1 0 % TW2 0 % TW3 125.51 TW4 130.81	
		Kendala/Hambatan : Sesuai Laporan Evaluasi RPJMD Tahun ke 2 Prov. Kaltim Tahun 2015										

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA TINGKAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DR. Ir. H. Rusmadi, MS
Jabatan : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Kalimantan Timur
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama : DR. H. AWANG FAROEK ISHAK
Jabatan : Gubernur Kalimantan Timur
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 20 Januari 2015

Pihak Kedua,
GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

Dr. H. AWANG FAROEK ISHAK

Pihak Pertama,
KEPALA BAPPEDA

DR. Ir. H. RUSMADI, MS

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

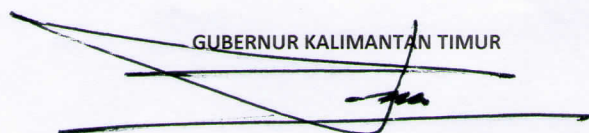
TOTAL ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2015

: Rp. 45.330.000000

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tercapainya integrasi dan sinkronisasi antar fungsi perencanaan dan penganggaran	Persentase efektivitas perencanaan pembangunan daerah	93
		Persentase integrasi pembangunan Kaltim pada regional Kalimantan	85
		Persentase kesesuaian DPA dengan RKPD	75
2	Meningkatnya Kualitas Data/informasi dan Spasial serta Fungsi Peran Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Tingkat ketersediaan data dan informasi perencanaan pembangunan	75
		Persentase koordinasi perencanaan pembangunan	77
3	Tercapainya Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur	Persentase Pencapaian RKPD terhadap Sasaran RPJMD	70

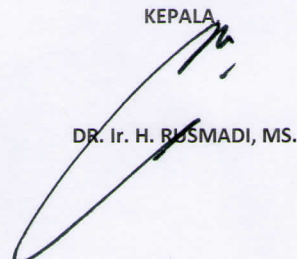
NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PROGRAM PRIORITAS		37,275,400,000.00	
(1)	Program Perencanaan Pembangunan Daerah Tahunan	3,138,000,000.00	APBD
(2)	Program Kerjasama Pembangunan	598,000,000.00	APBD
(3)	Program Penyusunan Kebijakan Anggaran Pembangunan Daerah	1,697,500,000.00	APBD
(4)	Program Pengembangan Data Statistik dan Spasial	15,743,150,000.00	APBD
(5)	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	3,243,150,000.00	APBD
(6)	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Prasarana dan Pengembangan Wilayah	4,754,100,000.00	APBD
(7)	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Aparatur	2,469,900,000.00	APBD
(8)	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,367,000,000.00	APBD
(9)	Program Pengarusutamaan Perubahan Iklim & green ekonomi dlm Perencanaan Pembangunan Daerah	650,000,000.00	APBD
(10)	Program Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	876,700,000.00	APBD
(11)	Program Pengendalian dan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Pembangunan Daerah	2,737,900,000.00	APBD
B. PROGRAM PENDUKUNG		8,054,600,000.00	
(1)	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4,092,050,000.00	APBD
(2)	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1,956,550,000.00	APBD
(3)	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	330,000,000.00	APBD
(4)	Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah	330,000,000.00	APBD
(5)	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	1,346,000,000.00	APBD
TOTAL		45,330,000,000.00	

Samarinda, 20 Januari 2015


GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

DR. H. AWANG FAROEK ISHAK

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KEPALA


DR. Ir. H. RUSMADI, MS.